

**PENGUJIAN PELAPORAN KEUANGAN SEGMENT DAN
INTERIM (PSAK 3 dan PSAK 5) PADA PT. JAPFA
COMFEED INDONESIA
Tbk. 2019 – 2023**

SKRIPSI



**ST.NURHALISA
105731105820**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR

JUDUL PENELITIAN:

**PENGUJIAN PELAPORAN KEUANGAN SEGMENT DAN
INTERIM (PSAK 3 DAN PSAK 5) PADA PT JAPFA
COMFEED INDONESIA TBK TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Di Susun dan Di ajukan oleh:



**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Program studi akuntansi
Fakultas ekonomi dan bisnis
Universitas Muhammadiyah makassar
Makassar
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Lakukan Yang Terbaik Dan Terima Yang Terjadi”

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik

Alhamdulillah rabbi'l'amin

**Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk Kedua Orangtua Tercinta,
Orang-Orang Yang Saya Sayang Dan Almamaterku**

PESAN DAN KESAN

“sebaik-baiknya manusia adalah yang berguna bagi manusia lain”



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengujian pelaporan keuangan segmen dan interim (PSAK 3 DAN PSAK 5) pada PT.Japfa Comfeed indonesia TBK 2019 - 2023

Nama Mahasiswa : ST.NURHALISA

No. Stambuk/ NIM : 105731105820

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

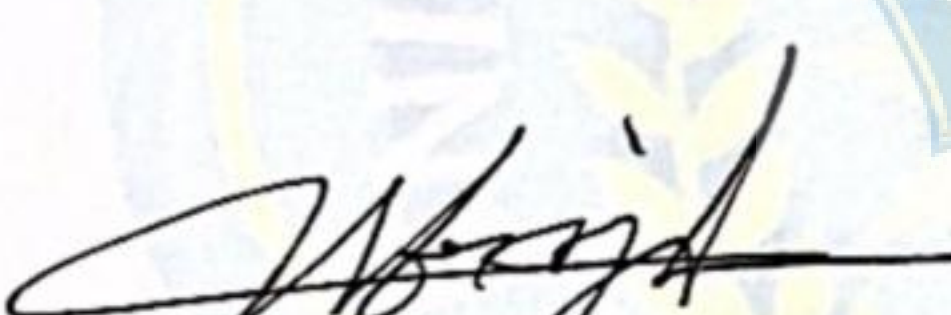
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 17 mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.


Makassar, 17 mei 2024

Pembimbing I

Menyetujui

Pembimbing II


Dr. H Muhammad Najib Kasim, SE., M.Si
NIDN: 09040886019



Wahyuni, S.E., M.Ak
NIDN: 0920079201

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507


Mira, SE., M. Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

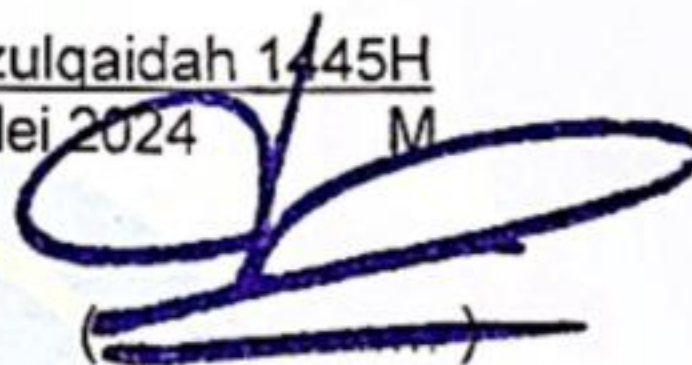
Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: ST.NURHALISA, Nim:105731105820 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0006/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 9 Dzulqaidah 1445 H / 17 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 9 Dzulqaidah 1445H
, 17 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Amir, SE., M.Si., Ak., CA 
2. Dr.Linda Arisanty Razak, SE., M.Si., Ak 
3. Hasanuddin, SE., M.Si 
4. Wahyuni, SE., M.Ak 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651-507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : St.Nurhalisa
Stambuk : 105731105820
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengujian pelaporan keuangan segmen dan interim
(PSAK 3 DAN PSAK 5) pada PT.Japfa Comfeed indonesia
TBK 2019 - 2023

Dengan ini menyatakan bahwa,

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya
Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



ST.NURHALISA
NIM: 105731105820

Diketahui oleh:

Dekan,



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ST.NURHALISA
NIM :105731105820
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non- exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah yang berjudul:

Pengujian pelaporan keuangan segmen dan interim (PSAK 3 DAN PSAK 5) pada PT.Japfa Comfeed Indonesia TBK 2019 – 2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,


10000
METERAI
TEMPEL
50BB2ALX119397886

ST.NURHALISA
NIM:105731105820

ABSTRAK

ST.NURHALISA, 2023. Pengujian Pelaporan Keuangan Segmen Dan Interim (PSAK 3 Dan PSAK 5) Pada Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk.2019-2023. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univesitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh: Muhammad Najib Kasim dan Wahyuni.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui penerapan pelaporan segmen dan interim pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini kuantitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan Teknik dokumentasi dan studi literatur. Sumber data yang di gunakan data sekunder. Data yang di peroleh kemudian di olah dan di ungkap kedalam pelaporan segmen dan interim dalam 3 pengujian, uji pendapatan 10%, uji laba 10% dan uji asset 10%. Hasil penelitian pengujian yang telah di lakukan pada tahun 2019-2023 telah sesuai dengan PSAK 3, penentuan pelaporan interim menggunakan uji pendapatan 10%, uji laba 10% dan uji asset 10% tentang pelaporan segmen pengujian ini kurang tepat dilakukan karena separuh segmen tidak lolos uji 10%. Sehingga segmen tersebut tidak dapat dimasukkan kedalam segmen pelaporan. Segmen pakan ternak terus mendominasi dan menempati peringkat pertama dari tahun ke tahun, lalu disusul segmen peternakan komersial yang menduduki peringkat kedua.

Kata kunci: laporan keuangan segmen, laporan keuangan interim



ABSTRACT

ST. NURHALISA, 2023. Testing of Segment and Interim Financial Reporting (PSAK 3 and PSAK 5) at PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.2019-2023. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervisor 1 Muhammad Najib Kasim, Supervisor 2 Wahyuni.

The purpose of this study is to determine the application of segment and interim reporting at PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. The type of data used in this study is quantitative descriptive, data collection is carried out with documentation techniques and literature studies. The data source used secondary data. The data obtained is then processed and revealed into segment and interim reporting in 3 tests, 10% revenue test, 10% profit test and 10% asset test. The results of the testing research that has been carried out in 2019-2023 are in accordance with PSAK 3, the determination of interim reporting using the 10% revenue test, 10% profit test and 10% asset test regarding the reporting of this test segment is not appropriate because half of the segments did not pass the 10% test. So that segment cannot be included in the reporting segment. The animal feed segment continues to dominate and ranks first from year to year, followed by the commercial livestock segment which ranks second.

Keywords: segment financial statements, interim financial statements



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengujian Pelaporan Segmen Dan Interim (PSAK 3 dan PSAK 5) Pada Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk 2019-2023”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak **Abd Rahman** dan Ibu **Jummiati** yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Dalam penyusunan Skripsi penelitian ini, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi. Namun penulis menyadari bahwa kelancaran dalam penyusunan materi ini tidak lain berkat do'a, bantuan, dorongan, dan bimbingan dari teman-teman dan dosen, sehingga kendala-kendala yang penulis hadapi dapat teratasi. Semoga Skripsi penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan menjadi sumbangan pemikiran kepada pembaca khususnya para mahasiswa

universitas muhammadiyah makassar. Saya sadar bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan Skripsi penelitian ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. H Muhammad Najib Kasim S.E.,M,Si selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Wahyuni, S.E.,M.Ak selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu, meluangkan waktu dan mengarahkan selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal Lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Keluarga besar **AK20B** dan **FA20D** yang menyediakan waktu untuk belajar bersama, bantuan, serta do'a dan dukungan kepada peulis.
9. Terima kasih untuk semua Pihak yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat, serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu kepada teman-teman dan dosen pembimbing saya berharap masukannya demi perbaikan pembuatan Skripsi saya di masa yang akan datang dan mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Teori.....	11
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Fikir.....	36
BAB III. METODE PENELITIAN	37
A. Jenis penelitian.....	37
B. Lokasi Dan Waktu.....	37
C. Jenis dan sumber.....	37
D. Populasi Dan Sampel.....	38
E. Metode Pengumpulan Data.....	39
F. Defenisi operasional variabel.....	40
G. Metode Analisis Data.....	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum objek penelitian.....	43
1. Sejarah Singkat Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk.....	43
2. Visi Dan Misi Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk.....	44
3. Bagan Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk.....	46

B. Penyajian data dan Hasil Penelitian.....	47
1. Uji Pendapatan 10%	47
2. Uji Laba 10%.....	54
3. Uji Aset 10%	60
C. Pembahasan	62
1. Laporan keuangan interim Pt japfa dengan PSAK 3	62
2. Laporan keuangan interim Pt japfa dengan PSAK 5.	64
3. Segmen yang lebih dominan dilakukan tahun ke tahun	68
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
DAFTAR LAMPIRAN.....	76



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Perbedaan Psak 5 Dan Psak 5 Revisi 2009	21
Tabel 2.2 Peneliti Sebelumnya	28
Tabel 3.1 Variabel Yang Di Gunakan Dalam Penelitian Ini	41
Tabel 4.1 Hasil Uji Pendapatan 10% Tahun 2019	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Pendapatan 10% Tahun 2020	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Pendapatan 10% Tahun 2021	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Pendapatan 10% Tahun 2022	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Pendapatan 10% Tahun 2023	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Laba 10% Tahun 2019	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Laba 10% Tahun 2020	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Laba 10% Tahun 2021	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Laba 10% Tahun 2022	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Laba 10% Tahun 2023	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Aset 10% Tahun 2019	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Aset 10% Tahun 2020	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Aset 10% Tahun 2021	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Aset 10% Tahun 2022	61
Tabel 4.15 Hasil Uji Aset 10% Tahun 2023	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jenis-jenis informasi keuangan.....	21
Gambar 2.2 Model Kerangka Pikir	36
Gambar 4.1 Struktur Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk....	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan perusahaan merupakan instrumen penting sebagai salah satu pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan, karena laporan keuangan mampu menunjukkan status keuangan perusahaan, progresifitas perusahaan, hingga produktivitas dan laba perusahaan. Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan menjadi unit informasi yang lebih kecil, untuk melihat hubungan antar laporan keuangan dan data lainnya secara kuantitatif atau kualitatif, hal ini bertujuan untuk Ketahui kondisi keuangan perusahaan lebih dalam (Edy Firmansyah et al., 2022).

Untuk mengetahui kondisi keuangan Perusahaan lebih dalam seorang akuntan harus menganalisis dan menguraikan pos-pos laporan menjadi unit yang lebih kecil. Seorang akuntan sering kali di hadapkan pada beberapa masalah. Masalah utama bagi akuntan adalah bagaimana mengembangkan dan mengungkapkan informasi yang dibutuhkan untuk mencerminkan perbedaan mendasar tentang laporan keuangan. Laporan keuangan mencakup informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, laporan neraca, laporan laba rugi, laporan keuangan konsolidasian, laporan kinerja, perubahan kondisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan untuk membantu dalam pengambilan Keputusan. Laporan keuangan juga berisi informasi tentang semua kegiatan perusahaan dan berfungsi sebagai sarana akuntabilitas dan komunikasi dengan pihak-pihak yang memerlukan laporan

tersebut (Hidayat, 2018). Menurut peneliti laporan keuangan adalah catatan yang berisikan informasi penting sebuah perusahaan yang menggambarkan bagaimana kondisi perusahaan tersebut.

Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus memadai agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan sehingga menghasilkan keputusan yang cermat dan tepat. Perusahaan diharapkan untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi keuangan perusahaan, sehingga dapat membantu para pengambil keputusan seperti investor, kreditur, dan pemakai informasi lainnya dalam mengantisipasi kondisi ekonomi yang semakin berubah (Hidayati. et al., 2023). Menurut peneliti laporan keuangan harus memadai karena selain untuk pengambilan Keputusan juga bisa di jadikan ramalan bagaimana perusahaan beberapa bulan kedepan.

Perusahaan di bagi menjadi 3: Perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan Perusahaan manufaktur. Perusahaan jasa adalah Perusahaan yang dimana kegiatan usahanya menyediakan layanan kepada para pelanggan seperti *Blue Bird* Tbk, Indosat Tbk, Jasa marga (Persero), BNI dan perusahaan jasa lainnya. Perusahaan dagang adalah Perusahaan yang dimana kegiatan usahanya membeli barang dari pemasok kemudian disimpan dalam sementara waktu lalu di jual Kembali seperti Perusahaan PT United Tractor Tbk (Alat Berat), *Ace Hardware* Indonesia Tbk (Perlengkapan Dan Peralatan Rumah), *Permata Prima Sakti* Tbk (Buku Dan Alat Tulis), *Matahari Departement Store* Tbk (Pakaian), *Hero Super Market* Tbk (barang konsumsi) dan Perusahaan dagang lainnya. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang dimana kegiatan usahanya memproses bahan baku

kemudian menjual kepada para pelanggan. Dimana dalam pengerjaan prosesnya membutuhkan biaya tambahan seperti biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik contohnya seperti perusahaan *Inducement* Tunggal Prakasa Tbk (Semen), Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Pulpen Dan Kertas), Titan Kimia Nusantara Tbk (Plastik Dan Kemasan), Asahimas *Flat Glass* Tbk (Kaca), PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan perusahaan manufaktur lainnya. Pt japfa comfeed adalah salah satu perusahaan *public* yang harus mempertanggung jawabkan laporan keuangannya. Pelaporan segmen dan pelaporan interim adalah salah satu laporan keuangan yang wajib di ungkapkan dan di laporkan (Khotimah, 2023; Latifah, 2022). Dari penjelasan yang di katakan peneliti sebelumnya dapat di simpulkan bahwa laporan segmen dan interim adalah laporan yang berisikan informasi tentang kinerja suatu perusahaan.

Laporan keuangan menjadi salah satu hal yang penting bagi suatu perusahaan karena dari laporan keuangan tersebut bisa di nilai apakah perusahaan tersebut baik atau tidak. Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat penguji, tetapi juga berfungsi sebagai dasar untuk menentukan dan mengevaluasi posisi keuangan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga digunakan untuk menganalisis oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan untuk menentukan rencana yang menguntungkan dan memajukan perusahaan. Perusahaan tidak hanya beroperasi pada kepentingan perusahaannya sendiri, melainkan harus bermanfaat kepada *stakeholder* seperti pemegang saham, kreditur, konsumen, pemerintah, Masyarakat dan pihak lainnya (Hasanuddin & Arsal, 2019; Purwaji et al., 2023; Razak et al., 2023).

Selain itu juga laporan keuangan yang di sajikan harus sesuai dengan pernyataan standar akuntansi (PSAK) yang mengatur tentang pencatatan, pelaporan, laporan keuangan agar dapat di mengerti dan mudah di pahami oleh pihak-pihak pemakai. salah satu laporan keuangan yang di sajikan adalah laporan segmen dan interim. Pelaporan segmen adalah laporan yang memberikan informasi mengenai peluang investasi, sedangkan laporan keuangan interim digunakan untuk menyiapkan informasi terkait kemajuan kegiatan operasi entitas dalam periode tertentu dalam tahun berjalan. Tujuan atau keunggulan menggunakan laporan keuangan segmen dan interim: a. mampu menyediakan informasi peluang investasi, resiko, dan potensi pertumbuhan dari perusahaan, b. menilai resiko dan imbalan perusahaan secara baik, c. dapat membantu dalam membuat pertimbangan yang lebih baik terhadap perusahaan secara keseluruhan, d. menjadi acuan untuk perusahaan memahami kinerja masa lalu agar perusahaan lebih baik (Baker et al., 2016).

Seiring dengan perubahan standar IAS 14 menjadi IFRS 8, Dewan Standar Akuntansi Indonesia kemudian merevisi standar pelaporan segmen, yang semula PSAK 5 (revisi 2000) menjadi PSAK 5 (revisi 2009). Perusahaan dan anak perusahaan di Indonesia harus menerapkan perubahan pada kebijakan akuntansi perusahaan dan anak perusahaan, sebagaimana diharuskan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011, salah satunya adalah PSAK 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi, yang merupakan revisi terhadap PSAK 5 (Revisi 2000): Pelaporan Segmen. PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi

diidentifikasi berdasarkan pelaporan internal tentang komponen-komponen perseroan dan anak perseroan yang di evaluasi secara teratur oleh pengambil keputusan operasional atau Kepala Pengambil Keputusan.

PSAK No 5 menatur pelaporan keuangan segmen yang menjelaskan pelaporan keuangan tentang segmen dari sebuah perusahaan, khususnya yang beroperasi dalam industry dan geografis yang berbeda. Dalam pelaporan menurut segmen perusahaan menggambarkan aktivitas masing-masing wilayah geografis yang di laporkan. Laporan keuangan interim adalah laporan keuangan yang di terbitkan di antara dua laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan interim dapat disusun secara bulanan, triwulan, atau periode lainnya yang kurang dari setahun (Sulistiyawan, 2018). Sebuah segmen operasi dapat terlibat dalam aktivitas bisnis yang belum menghasilkan pendapatan, misalnya operasi permulaan dapat menjadi segmen operasi sebelum memperoleh pendapatan. Secara umum kantor pusat perusahaan bukanlah segmen operasi terpisah. Selain itu, perusahaan Dapat memilih untuk mengagregasikan segmen operasi individual terpisah yang mempunyai karakteristik ekonomik serupa (misalnya sifat produk dan jasa, sifat proses produksi, jenis atau kelompok pelanggan, metode yang di gunakan untuk mendistribusikan produk atau jasanya). Manajemen juga dapat meyakini bahwa agregasi akan memberikan informasi yang lebih berarti untuk pengguna laporan keuangan.

Setiap kali isu pendefenisian pendapatan dari segmen suatu perusahaan, maka masalahnya adalah pertama pendefenisian segmen, tantangan terbesar dalam mendefenisikan segmen secara tepat: kesalahan dalam mengidentifikasi segmen dapat menghasilkan informasi yang tidak

akurat atau tidak relevan. kedua perbandingan konsisten: perusahaan mungkin mengubah cara mereka mengelompokkan segmen dari waktu ke waktu, sehingga sulit untuk membandingkan kinerja segmen dari satu periode lainnya. ketiga Biaya pelaporan tambahan: memisahkan dan melaporkan informasi untuk setiap segmen dapat menambah biaya pelaporan dan waktu yang di perlukan untuk menyiapkan laporan keuangan. Sedangkan permasalahan pada laporan keuangan interim adalah pertama volatilitas kinerja: laporan interim cenderung mencerminkan volatilitas dalam kinerja bisnis karena hanya mencakup periode pendek, fluktuasi pasar atau kejadian bisnis khusus dapat memiliki dampak yang lebih besar pada laporan interim. kedua Tingkat detail yang terbatas: laporan interim seringkali memberikan Tingkat detail yang lebih rendah di bandingkan dengan laporan keuangan tahunan, yang dapat menyulitkan analisis yang mendalam ketiga perspektif jangka pendek: fokus pada laporan interim dapat mendorong perusahaan untuk mengambil Keputusan yang bersifat jangka pendek tanpa mempertimbangkan dampak jangka Panjang (Wulandari et al., 2019).

Permasalahan umum yang kerap terjadi: Pertama perbedaan standar pelaporan: perbedaan dalam standar pelaporan keuangan dapat mengakibatkan perbandingan yang sulit antara laporan keuangan segmen dan laporan interim, terutama jika perusahaan beroperasi di berbagai yurisdiksi. Kedua keterbatasan waktu dan sumber daya: persiapan laporan interim dan laporan keuangan segmen memerlukan sumber daya yang signifikan dan dapat menjadi beban tambahan bagi tim keuangan perusahaan, terutama dalam situasi Dimana sumber daya terbatas. Ketiga kekurangan informasi kontekstual: seringkali, informasi pada laporan keuangan segmen

atau interim dapat kekurangan konteks, sehingga memerlukan pemahaman yang mendalam tentang *industry* dan strategi perusahaan. keempat ketidakpastian: laporan interim dan laporan segmen mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kinerja bisnis yang sebenarnya, terutama jika bisnis tersebut bersifat musiman (Wulandari et al., 2019).

Di Indonesia Pelaporan segmen keuangan diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 5 tentang pengungkapan dalam pelaporan keuangan untuk mengevaluasi segmen operasi suatu entitas. Sedangkan menurut PSAK No. 3, laporan keuangan interim adalah laporan keuangan yang memuat laporan keuangan lengkap atau laporan keuangan ringkasan untuk suatu periode interim (disajikan lebih pendek dari satu tahun buku) dengan komponen laporan keuangan interim minimum yang terdiri dari ikhtisar laporan keuangan interim, neraca, laporan laba rugi dan saldo interim, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan termasuk dalam laporan keuangan interim (Heti, 2016). (Febniati, 2017) menyebutkan bahwa pelaporan segmen merupakan alat yang relevan untuk pengambilan Keputusan pemangku kepentingan karena menyediakan informasi divisi dan memungkinkan analisis yang lebih akurat. Secara konsep laporan keuangan interim menyediakan informasi yang tepat waktu tetapi kurang lengkap di banding dengan laporan keuangan tahunan. Apabila suatu segmen usaha memenuhi pendapatan 10%, uji laba rugi 10%, dan uji asset 10% maka segmen tersebut merupakan segmen di laporkan. Setelah menentukan segmen mana yang akan di laporkan berdasarkan dari salah satu ketiga pengujian maka perusahaan harus menerapkan uji komprehensif. Uji komprehensif adalah uji pendapatan konsolidasi 75%. Hasil segmen adalah

perbedaan antara pendapatan segmen dan pengeluaran segmen dan umumnya mencerminkan laba operasi, meskipun basis lain seringkali lebih cocok. Pendapatan bunga dan beban bunga biasanya tidak termasuk dalam hasil segmen Kecuali operasi segmen terutama bersifat finansial (Latifah, 2022).

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang di lakukan oleh Melinda Carolina (2013) menemukan hasil bahwa pengungkapan laporan interim tahun 2011 yang disajikan oleh perusahaan telah sesuai dengan PSAK No. 3 Revisi 2010, kemudian terdapat perbedaan antara PSAK No. 3 (Revisi 2010) dan PSAK No. 3 (Revisi 1994) dalam beberapa hal, serta perusahaan seringkali mengalami kendala dalam hal keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan maupun interimnya. Perbedaan terhadap peneliti sebelumnya yaitu, melakukan tahun yang berbeda, dan menggunakan PSAK Revisi baru. Dengan tujuan untuk mengetahui segmen mana yang dominan dalam pengungkapan pelaporan. Maka dari itu untuk mengetahui penyebab perubahan persentase dalam masing-masing pengujian dari tahun ke tahun dan segmen mana yang dominan dalam pengungkapan pelaporan, dan untuk mengetahui apakah pelaporan keuangan segmen usaha untuk laporan eksternal sesuai dengan PSAK No. 5 dan pengungkapan laporan interim sesuai dengan PSAK No. 3.

Berdasarkan uraian yang ada sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengujian pelaporan keuangan segmen dan interim (PSAK 3 dan PSAK 5) pada Pt japfa comfeed Indonesia tbk 2019-2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka di buat rumusan masalah seperti berikut:

1. Apakah pengungkapan laporan keuangan PT Japfa Comfeed 2019-2023 sesuai dengan laporan interim (PSAK No.3)?
2. Apakah pengungkapan laporan keuangan pada PT Japfa Comfeed 2019-2023 sesuai dengan laporan segmen (PSAK No.5)?
3. Segmen mana yang lebih dominan di lakukan dalam pengungkapan tahun ke tahun?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui laporan keuangan interim Pt japfa sesuai dengan PSAK 3
2. Untuk mengetahui laporan keuangan segmen pt japfa sesuai dengan PSAK 5
3. Untuk mengetahui segmen yang lebih dominan yang di lakukan tahun ke tahun

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis

a. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini bisa menjadi pembelajaran tentang PSAK khususnya PSAK 5 dan PSAK 3 tentang cara pengungkapan pelaporan keuangan segmen dan interim sekaligus dapat di jadikan sebuah rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menyempurnakan penelitian ini.

b. Manfaat praktis

a) Bagi peneliti

Di harapkan mampu meningkatkan pengetahuan tentang PSAK 3 dan PSAK 5 yang membahas tentang pelaporan segmen dan interim

b) Bagi mahasiswa

Hasil Penelitian di harapkan dapat menjadi pembelajaran untuk mahasiswa akuntansi yang merupakan calon akuntan agar mengetahui tentang PSAK khususnya Laporan segmen dan interim yang ada pada PSAK 5 dan PSAK 3 sebagaimana yang telah di pelajari pada matakuliah akuntansi keuangan lanjutan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori *signalling*

Teori sinyal pertamakali dikembangkan oleh **Ross** pada tahun **1977**. Teori sinyal adalah suatu informasi yang di publikasikan dengan tujuan untuk memberikan sinyal terhadap investor (Gumanti, 2018). Teori sinyal adalah suatu informasi yang di publikasikan dengan tujuan untuk memberikan sinyal terhadap investor (D. puspita Sari et al., 2022) Teori *signaling* adalah Tindakan yang di ambil oleh manajemen untuk memberikan petunjuk kepada *investor* tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan di masa depan (I. R. Sari & Kurniatio, 2022).

Pemegang saham tidak memiliki akses informasi yang sama ada informasi tertentu yang hanya diketahui oleh manajer, sedangkan para pemegang saham tidak mengetahui informasi tersebut. Akibatnya, ketika kebijakan pendanaan perusahaan mengalami perubahan, hal itu dapat membawa informasi kepada pemegang saham dengan dengan kata lain, muncul pertanda atau sinyal (*signaling*) yang di sebut *signaling theory* (Hariningsih & Harsono, 2019).

Menurut (Hestanto, 2023) teori sinyal merupakan suatu aksi yang di lakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan

memandang prospek perusahaan. perusahaan memberikan informasi karena terdapat perbedaan antara perusahaan dengan pihak eksternal. Informasi yang di publikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi para investor dalam pengambilan Keputusan investasi. Pada waktu informasi investor terlebih dahulu menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik atau signal buruk. Apabila pengumuman tersebut baik, maka pasar modal akan merespon dengan baik informasi tersebut sehingga akan terjadi perubahan dalam volume perdagangan dan perubahan harga saham (Baptista et al., 2018).

2. Pengungkapan Akuntansi

Pengungkapan akuntansi adalah pernyataan yang dikeluarkan oleh perusahaan, bisnis, atau korporasi yang mengidentifikasi strategi keuangan yang digunakan dan mengungkapkan hal-hal seperti biaya dan keuntungan untuk periode kalender tertentu. (Latifah, 2022) Mengatakan bahwa pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus memadai agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan Keputusan sehingga menghasilkan Keputusan yang tepat dan cermat.

- a. Menurut Evans “Pengungkapan adalah penyampaian informasi dalam laporan keuangan, termasuk laporan keuangan itu sendiri, catatan atas laporan keuangan, dan pengungkapan tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan”
- b. Menurut Hendriksen “Pengungkapan adalah penyediaan jumlah informasi yang dibutuhkan untuk pengoperasian secara optimal dalam pasar modal yang efisien. Pengungkapan, pengertian

tersempit pengungkapan, yaitu mencakup hal-hal seperti pembahasan dan analisis manajemen, catatan kaki, dan laporan pelengkap.

c. Menurut Nuswandari, Pengungkapan adalah informasi yang disediakan untuk optimalisasi kebutuhan operasi pasar modal yang efisien dengan tujuan memberikan informasi yang dirasa perlu disampaikan untuk memberikan pelayanan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dan untuk mencapai tujuan dari pelaporan keuangan.

d. Tujuan pengungkapan dan fungsi

Menurut *Securities Exchange Commission* (SEC) di golongan menjadi dua: a). *Protective disclosure* yang dimaksudkan sebagai upaya perlindungan terhadap investor. b). *Informative disclosure* yang bertujuan untuk memberikan informasi yang layak kepada pengguna laporan. Dalam hal ini tujuan pengungkapan adalah untuk memberikan informasi yang memungkinkan penaksiran pengaruh perusahaan terhadap Masyarakat (Sulistiana, 2017).

e. Jenis-jenis pengungkapan

Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) adalah kebijakan yang dapat digunakan oleh wajib pajak untuk melaporkan hartanya yang belum pernah dilaporkan di masa lalu dengan membayar pajak sesuai tarif yang telah ditentukan (I. R. Sari & Kurniatio, 2022). Pengungkapan wajib adalah pengungkapan yang diwajibkan oleh badan seperti IAI, BAPEPAM dan badan pengawas pasar modal (Yolifiandri, 2023).

a) Pengungkapan wajib atau sering di sebut *voluntary disclosure*

Pengungkapan wajib adalah pengungkapan informasi yang diwajibkan oleh peraturan dan ditetapkan oleh badan otoriter. Peraturan yang mengatur hal tersebut dikeluarkan oleh pemerintah melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-38/PM/1996, yang menyatakan bahwa semua perusahaan yang telah melakukan penawaran umum dan perusahaan publik wajib untuk menyampaikan laporan tahunan. Kemudian peraturan tersebut diperbarui dengan Surat edaran ketua bapepam No. SE-02/PM/2002 yang mengatur tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik untuk setiap jenis industri. Kemudian Kembali di perbaharui melalui keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-346/BL/2011 mengenai penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik yang berbunyi:

“Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan”.

Di keluarkannya peraturan bapepam dan LK di harapkan Perusahaan untuk secepat mungkin mempublikasikan kepada Masyarakat informasi atau hal yang berkaitan dengan Perusahaan yang kemungkinan memberikan efek atau pengaruh terhadap Masyarakat. Beberapa Perusahaan menungkapkan Sebagian pelaporan keuangannya,

sementara beberapa Perusahaan menungkapkan laporan keuangannya secara penuh dalam *website* Perusahaan (Diatmika & Yadnyana, 2017)

b) Pengungkapan sukarela atau sering di sebut *voluntary disclosure* Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan informasi yang tidak di haruskan oleh peraturan yang di tetapkan, Namun hal tersebut diungkapkan oleh entitas karena dianggap relevan dengan kebutuhan penggunanya.

c) Metode pengungkapan

Laporan keuangan, Catatan kaki, Penjelasan dalam kurung, Istilah teknis, Lampiran, Komunikasi manajemen, Catatan dalam laporan auditor

3. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen yang isinya catatan keuangan suatu perusahaan, seperti kas masuk, kas keluar ataupun transaksi lain yang di lakukan oleh perusahaan. Menurut (D. I. Sari, 2017) Laporan keuangan adalah catatan pelaporan kondisi keuangan Perusahaan pada saat ini atau dalam jangka waktu tertentu. Laporan keuangan tersebut dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan untuk memuat informasi tentang laporan posisi keuangan perusahaan, laporan neraca, laporan laba rugi, laporan keuangan konsolidasian, laporan kinerja, perubahan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga di harapkan bisa memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bisa

bermanfaat dalam pengambilan keputusan (Ilham et al., 2022; Muchram et al., 2022).

Dalam laporan keuangan harus memberikan informasi yang berisi seluruh aktivitas perusahaan yang menjadi alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Pada dasarnya, laporan keuangan adalah sumber informasi bagi investor untuk digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal serta sebagai sarana pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan. Setiap laporan keuangan yang di buat harus sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan atau sering di sebut PSAK.

Akuntansi keuangan memberikan informasi yang bersifat baku, terstandar dan “*general purpose*”. Informasinya telah ditetapkan oleh Lembaga resmi yang berhak Menyusun standar pelaporan akuntansi. Di Indonesia dulu dikenal sebagai PAI (Prinsip akuntansi Indonesia) kemudian sekarang dikenal dengan SAK (Standar akuntansi keuangan) (Harahap, 1977; Riyansyah, 2017).

Menurut Standar Akuntansi laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan dan Menyusun laporan keuangan untuk kepentingan umum (SAK, 2020). Tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk kepentingan umum dalam penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya.

Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, *networth*, beban, dan pendapatan (termasuk *gain* dan *loss*), perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan.

Kebutuhan informasi akuntansi akuntansi bergantung pada keputusan yang ingin di ambil oleh *stakeholder*. Informasi tersebut harus mempertimbangkan keputusan yang akan di ambil. Secara umum *stakeholder* dibagi menjadi dua, pihak internal dan pihak eksternal, Pihak internal adalah yang ada di dalam Perusahaan seperti pihak manajemen dari berbagai level (*Top, Midle, Dan Lower Management*), yang menjalankan manajemen antara lain perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*) dan pengendalian (*controlling*) dari Perusahaan. Informasi Yang di butuhkan bukan hanya informasi ekonomi yang terjadi sekarang tetapi informasi yang akan terjadi di masa depan (Badollahi et al., 2022). Oleh karena itu informasi yang di butuhkan harus berkualitas (relevan, tepat, lengkap).

Pihak eksternal adalah perorangan atau badan yang ada di luar Perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap kinerja Perusahaan, seperti : a. Investor (Pemegang saham), investor berkepentingan dalam kinerja Perusahaan untuk melihat sejauh mana laba dan profitabilitas sebuah Perusahaan, laba yang di peroleh tersebut di harapkan dapat membayar dividen, investor juga berkepentingan

dalam pergerakan saham (*earning per share*) yang akan di jadikan acuan sebagai pengambilan keputusan apakah investasi yang di lakukan akan di lanjut atau di berhentikan. b. Kreditur, kreditur juga berkepentingan dalam Perusahaan seperti bank dan Lembaga keuangan yang berkepentingan dalam kinerja keuangan Perusahaan untuk mendapatkan informasi tentang laporan keuangan Perusahaan yang akan dijadikan sebagai pengambil keputusan apakah jika di berikan pemberian kredit, Perusahaan tersebut mampu membayar angsuran pinjaman beserta bunganya. c. Instansi Pemerintah, laporan keuangan juga berfungsi untuk mengetahui seberapa banyak pajak yang harus di bayarkan sesuai dengan peraturan undang-undang perpajakan yang berlaku. d. Pekerja, laporan keuangan juga berfungsi untuk mengetahui laba atau rugi laporan keuangan sebuah Perusahaan, para pekerja mengharapkan adanya stabilitas dan profitabilitas Perusahaan kemudian para pekerja berharap kenaikan gaji dan upah. e. Pemasok Dan Pelanggan, sebagai pihak pemasok sangat peduli dengan laporan keuangan sebuah Perusahaan terutama likuiditas untuk menjaga kelangsungan bisnis, sebagai pelanggan yang membeli barang yang di hasilkan oleh Perusahaan para pelanggan harus mempertimbangkan dan memilih Perusahaan yang kinerjanya baik. f. Masyarakat, Masyarakat yang berada di lingkungan Perusahaan atau Masyarakat luas peduli dengan laporan keuangan sebuah Perusahaan, karena Masyarakat berharap ada dampak yang baik untuk lingkungan sekitar seperti membangun sekolah,

memperbaiki lingkungan dan lain sebagainya (Purwaji et al., 2023; Rahardjo, 2020).

- a. Menurut Munawir “laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”,
- b. Menurut Harahap” laporan keuangan adalah gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan”
- c. Menurut Sisilia “laporan keuangan adalah ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan keuangan secara garis besar dibedakan menjadi empat macam, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan-laporan perubahan modal”
- d. Menurut (Kasmir) "Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keungan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu".
- e. Tujuan laporan keuangan
Tujuan laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan suatu keputusan serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan manajemen atau

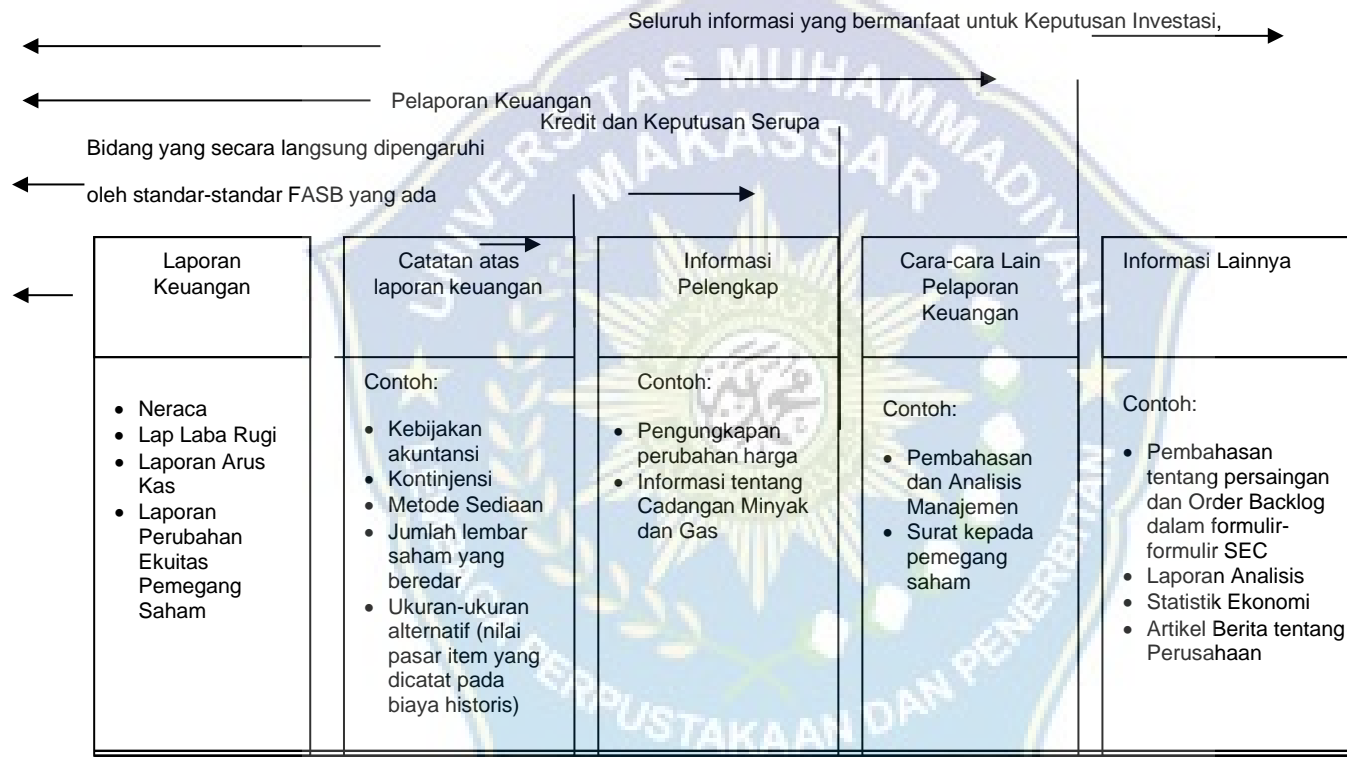
pertanggung-jawaban manajemen atas sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Untuk mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi *Asset* (aktiva), *Liabilitas* (kewajiban), *Ekuitas* (modal).

f. Komponen laporan keuangan lengkap

Laporan posisi keuangan pada akhir periode, Laporan laba rugi, Laporan perubahan ekuitas, Laporan arus kas, Laporan posisi keuangan pada awal periode, Informasi kompratif, Catatan atas laporan keuangan



g. Jenis-jenis informasi keuangan



Gambar 2.1 Jenis-jenis Informasi Keuangan

Sumber : (Nuswandari, 2009)

4. PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan)

a. Sejarah terbentuknya PSAK

Pada tahun 1602-1799 pembuatan PSAK adalah berupa catatan sederhana. Dimana proses pencatatan ini dilakukan oleh bangsa belanda pada saat masa penjajahan, Namun seiring berjalannya waktu pencatatan tersebut mengalami perkembangan. Tahun 1942-1945 Proses pencatatan kredit dan debit masih dilakukan pada masa ini. Hingga kemudian kegiatan administrasi tersebut mulai berkembang, salah satu jenis perkembangan yang berlangsung hingga saat ini adalah IFRS (*International Financial Accounting*). Tahun 1957 PSAK mulai berkembang dan mulai terbentuk IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). IAI menjadi wadah perkumpulan orang-orang yang memiliki profesi akuntan.

Perkumpulan tersebut nantinya akan mengeluarkan sebuah gagasan. Adanya standar tersebut orang-orang berharap bisa menyesuaikan antara dunia usaha dan akuntansi. Tahun 1958-2012 IAI terus melakukan perkembangan tahun ke tahun dengan mengharapkan mampu membuat standar akuntansi di Indonesia lebih baik, seiring dengan perubahan komite perjuangan tersebut di akhirnya IAI menjadi anggota IFAC (*International Federations of Accountants*), IFAC adalah organisasi yang bergerak dalam bidang akuntan. Tahun 2012- sekarang IFRS (*International Financial Accounting Standard*) tahun ini mulai di implementasikan. Adanya pengimplementasian tersebut PSAK mengalami penyesuaian dengan dilakukan amandemen beberapa kali. Dari penjelasan yang ada maka dapat

diketahui bahwa pendiri dari PSAK Adalah IAI (Ikatan akuntansi Indonesia). Wewenang IAI juga salah satunya menerbitkan PSAK atau melakukan berbagai perubahan untuk di tetapkan, kemudian DSAK IAI (Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia) dan DSAS (Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntansi Indonesia) IAI juga berperan penting dalam bagian IAI (Mochammad fadhil, 2023)

b. Pentingnya PSAK

- a) Mudah Dalam Membaca Data
- b) Membantu Dalam Analisa Data
- c) Mudah Dalam Membandingkan

c. Jenis-jenis PSAK

- a) IFRS (*International Financial Accounting Standard*)
- b) SAK ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik)
- c) PSAK SYARIAH
- d) EMKM (Entitas Mikro Kecil dan Menengah)
- e) SAP (Standar Akuntansi Pemerintah)

5. Segmen operasi (PSAK5)

PSAK 5 Menjelaskan pengungkapan spesifik yang di lakukan dalam setiap segmen perusahaan. sebuah perusahaan harus memberikan informasi yang menilai sifat dan dampak keuangan dari bisnis yang terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana mereka melakukan bisnis. Entitas harus mengungkapkan beberapa hal dalam setiap periode dimana laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain di tampilkan: Pertama, informasi umum perihal faktor-faktor yang di gunakan dalam pengidentifikasian segmen dan entitas yang di laporkan.

Kedua, informasi tentang laba rugi segmen pelaporan termasuk pendapatan, beban spesifik, kelompok segmen, kewajiban segmen dan metrik yang terkandung dalam laba rugi segmen pelaporan. Ketiga penyesuaian total pendapatan segmen laba rugi yang dapat di laporkan, seperti kewajiban segmen dan item segmen penting lainnya. Psak 5 juga menyediakan penggunaan laporan keuangan dengan informasi dimana mereka dapat menentukan resiko dan potensi imbal hasil entitas, dengan menggunakan basis informasi yang sama sebagaimana di gunakan oleh manajemen perusahaan. Resiko dalam menjalankan bisnis di suatu negara cukup berbeda dengan negara lain. Entitas multinasional besar saat ini memiliki operasi dibanyak negara dan pasar luar negeri. Selain itu PSAK 5 juga menyatakan bahwa entitas harus melaporkan informasi secara terpisah berkaitan dengan setiap segmen operasi diidentifikasi yang melebihi batas ambang kuantitatif (Wulandari et al., 2019)

Segmen 5 operasi juga bisa di katakan sebagai komponen dari entitas, memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, Hasilnya dilihat secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja. (Latifah, 2022) menyatakan pelaporan segmen menjelaskan laporan keuangan segmen suatu perusahaan. PSAK No 5 mengatur pelaporan keuangan segmen yang menjelaskan pelaporan keuangan menurut segmen dari suatu perusahaan, khususnya yang beroperasi dalam industri dan geografis yang berbeda.

Tabel 2.1 Ringkasan Perbedaan PSAK 5 dan PSAK 5 Revisi 2009

	PSAK 5 Revisi 2009	PSAK 5 (Lama)	PSAK 5 (Penyesuaian 2015)
Kriteria Segmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlibat dalam operasional bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban 2. Hasil operasinya ditelaah ulang secara regular oleh pihak pengambil keputusan operasional untuk mengalokasikan sumber daya dan mengukur kinerja; dan 3. Terdapatnya informasi keuangan yang dapat dipisahkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dibedakan dalam menimbulkan produk/jasa 2. Risiko dan imbalan yang timbul berbeda dari segmen lain 	Entitas mengungkapkan informasi untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktifitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomik di mana entitas beroperasi. Penyesuaian juga berupa rekonsiliasi total aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen dilaporkan jika hal tersebut dikaji oleh pengambil keputusan operasional. Pertimbangan manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi perlu diberi penjelasan singkat dan juga indikator ekonomik yang telah dinilai atas segmen operasi yang digabungkan tersebut memiliki karakteristik yang serupa
Segmen dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Syarat Kualitatif 2. Syarat Kuantitatif 	1. Syarat Kuantitatif	
Level pengungkapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan level segmen 2. Pengungkapan level entitas 	1. Pengungkapan level segmen	

Sumber : (Fakhriyyah & Hidayati, 2021)

Proses pembuatan segmen operasi di laporkan terpisah, yaitu segmen dimana pengungkapan tambahan yang terpisah harus dibuat berdasarkan spesifikasi manajemen atas segmen operasi yang di gunakan secara internal untuk mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja operasi perusahaan (Baker et al., 2016). Pembuatan laporan segmen operasi dapat berbasis segmen lini bisnis dan segmen geografis telah digunakan oleh pengambil keputusan operasional. Laporan segmen atau seperti yang sekarang disebut segmen operasi sesuai PSAK 5 Revisi 2009 (penyesuaian 2015) adalah suatu komponen entitas: Yang terlibat dalam kegiatan bisnis di masa mendatang mendapatkan penghasilan dan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas tersebut sama). Hasil operasinya dikaji ulang secara teratur oleh para pengambil keputusan operasi untuk mengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen dan tarif kinerjanya, dan Informasi yang tersedia keuangan terpisah. Pelaporan segmen operasi dapat berdasarkan informasi segmen usaha dan segmen geografis yang sebelumnya merupakan informasi internal yang telah digunakan oleh pengambil keputusan operasional.

6. Ambang batas kuantitatif 10%

Dsok menetapkan 3 aturan signifikan 10% (*percent significance rules*) untuk menentukan segmen operasi mana yang harus melaporkan informasi secara terpisah. Pengungkapan terpisah tersebut diperlukan untuk segmen yang setidaknya salah satu dari pengujian berikut:

- a. Pendapatan yang di laporkannya dari segmen, termasuk penjualan ke pelanggan eksternal dan penjualan atau pengalihan antar segmen, adalah 10% atau lebih dari gabungan pendapatan internal dan eksternal dari seluruh segmen operasi

- b. Jumlah absolut dari laba rugi yang di laporkan dari segmen adalah 10% atau lebih dari jumlah yang lebih besar dari, Dalam jumlah absolut, (i) gabungan laba yang di laporkan dari seluruh segmen operasi yang tidak melaporkan kerugian, dengan (ii) gabungan kerugian yang di laporkan dari seluruh segmen operasi yang melaporkan kerugian
 - c. Memiliki asset 10% atau lebih dari gabungan asset seluruh segmen operasi
7. Laporan interim (PSAK 3)

PSAK 3 Laporan keuangan interim berfungsi dalam peningkatan efektifitas manajemen secara menyeluruh dalam pengelolaan sumber daya perusahaan dengan menyediakan informasi yang bermanfaat. Laporan keuangan interim (*interim financial reports*) adalah laporan keuangan yang di buat pada saat tertentu jika pihak *stakeholder* membutuhkan laporan keuangan tersebut pada saat periode tertentu (Buschhüter & Striegel, 2021). (Baker et al., 2016) Mengemukakan bahwa laporan interim adalah suatu laporan keuangan yang di bentuk secara ringkas dimana laporan keuangan tersebut mencakup laporan posisi keuangan, laba rugi kompherensif, perubahan ekuitas, arus kas, dan catatan tertentu secara ringkas. Laporan keuangan interim adalah laporan keuangan yang diterbitkan diantara dua laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan interim dapat disusun secara bulanan, triwulanan, atau periode lainnya yang kurang dari setahun dan mencakup seluruh komponen laporan keuangan sesuai dengan (PSAK) pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Zebua, 2009).

OJK (otoritas jasa keuangan) mengharuskan kepada perusahaan public untuk menyerahkan lapoan keuangan regular, baik tahunan maupun tengah tahun. Selain itu Bursa efek juga mewajibkan seluruh perusahaan yang terdaftar di bursa menyerahkan laporan keuangan setiap kuartal. Ojk meminta agar laporan

keuangan interim yang di serahkan pada saat proses penawaran kepada public telah di audit, laporan keuangan interim tidak diperlukan dalam bentuk komperatif. Peraturan untuk menyerahkan laporan keuangan interim triwulan dari BEI juga sama dengan OJK. Hal ini ada tiga alternatif bagi perusahaan yang terdaftar untuk menyampaikan triwulan. Laporan keuangan interim secara umum terdiri dari pos-pos sebagai berikut: a. Laporan posisi keuangan ringkas b. laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ringkas baik di gabung ataupun di pisah c. laporan perubahan ekuitas ringkas d. laporan arus kas ringkas e. catatan penjelasan tertentu. Peraturan X.K.2 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik, laporan keuangan tengah tahunan tersebut harus disampaikan kepada Masyarakat dalam jangka waktu:

- a. Paling lambat pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan Tengah tahunan
- b. Paling lambat pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan Tengah tahunan
- c. Paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan

Pelaporan keuangan segmen merupakan salah satu laporan yang perlu dilaporkan oleh sebuah perusahaan. Tujuan pelaporan segmen adalah untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan melihat total konsolidasi ke masing-masing komponen yang membentuk entitas (Erwyn Albert, 2017; D. I. Sari, 2017). Peneliti menyimpulkan bahwa Secara konsep laporan keuangan segmen dan interim menyediakan informasi yang tepat waktu tetapi kurang lengkap dibandingkan dengan laporan keuangan tahunan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2: Penelitian sebelumnya

No	Nama penelitian/nama jurnal/tahun	Judul	Metode Variabel	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Link
1	Ahaddiana Fitriani Halimah/ 2020	Analisis Laporan Keuangan Segmen Dan Laporan Keuangan Interim Pada Pt Semen Indonesia (Persero, Tbk Tahun 2015-2019	Metode Kuantitatif	Laporan Keuangan Segmen (X1) Laporan Keuangan Interim (X2) Pada Pt Semen Persero (Y)	Spss	Hasil Dari Penelitian, Penentuan Segmen Usaha Yang Dilakukan Dengan Uji Ambang Batas Kuantitatif Tahun 2015 Tidak Sesuai Dengan Psak No.5 Dan Pada Tahun 2016-2019 Sudah Sesuai Dengan Psak No. 5, Tidak Perlu Adanya Segmen Tambahan, Terdapat 1 Segmen Yang Dominan.	Analisis Laporan Keuangan Segmen Dan Laporan Keuangan Interim Pada Pt Semen Indonesia (Persero). Tbk Tahun 2015-2019 - Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Untan (Kiafe)
2	Lilis Lestyningrum, Endang Kartini Panggiarti / 2022	Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Pada PT	Metode Kuantitatif	Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen (X)	Excel	Hasil Penelitian Dapat Disimpulkan Bahwa Pelaporan Pelaporan	Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan

		Unilever Tbk Dan Entitas Anak		Pada PT Unilever Tbk Dan Entitas Anak (Y)		Segmen Industri Pada PT. Unilever Tbk. Dan Entitas Anak, Berdasarkan Uji Pendapat an Sepuluh Persen, Uji Laba/Rugi Sepuluh Persen, Dan Uji Aset Sepuluh Persen Dari Tahun 2020 Hingga 2021 Di PT Unilever, Tbk. Dan Segmen Usaha Entitas Anak Telah Memenuhi PSAK No 5 Sehingga Pelaporan Segmen Karena Semua Segmen Telah Lulus Uji Sepuluh Persen	Segmen Pada PT Unilever Tbk Dan Entitas Anak Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi (JEKMA) (Binainternusa.Org)
3	Hani Nur Aini/ 2022	Penerapan Penyesu	Metode Kualitatif		Excel	Penelitian Ini Menyimpu	https://doi.org/10.5

		aian Psak No 3 Efektif Berlaku 1 Januari 2016				lkan Bahwa Kebijakan Akuntansi Dalam Penerapa n Penyesuai an Psak No 3 Efektif Berlaku 1 Januari 2016	5606/J upea.V 2i3.36 0
4	Lilis, Endang 2 Oktober 2022	Analisis Pengungk apan Pelapora n Keuanga n Segmen Pad Apt Unilever Tbk Dan Entitas Anak	Metode Deskrip tif Mengg unakan Variabl e Bebas	Analisis Pengungk apan Laporan Segmen (X) Pt Unilever Tbk Dan Entitas Anak (Y)	SPSS	Berdasark an Uji Yang Di Lakukan Memenuhi Ketentuan PSAK No 5 Sehingga Merupaka n Pelaporan Segmen	Www. Prosidi ng.Uni pma.A c.Id.
5	Fitriyani / 30 Agustus 2022	Analisis Pengungk apan Pelapora n Keuanga n Segmen Dan Interim Pada Pt. Japfa Comfeed Indonesi a Tbk. 2020- 2021	Metode Kuantitat Deskripti	Analisis Pengungk apan Laporan Segmen (X1) Pengungk apan Laporan Interim (X2) Laporan Keuangan Pt Japfa Comfeed Tbk (Y)	Spss	Dari Hasil Penguji an Di Ketahu i Bahwa Laporan Keuangan Pada Pt Jatfa Comfeed 2020-2021 Telah Sesuai Dengan Psak Nom 5 Dan Sesuai Dengan Laporan Interim Psak Nom 3 Tapi Tidak	Analisi s Pengu ngkap an Pelapo ran Keuan gan Segme n Dan Interim Pada Pt. Japfa Comfe ed Indone sia Tbk.

						Lulus Uji Sig 10%	2020-2021 Ecobankers: Journal Of Economy And Banking (Bungabangsacirebon.Ac.Id)
6	Hana Afifah Zahra, Pebrina Mellani, Julistia Wulandari, Samuel Arjuna / 2022	Analisis Pelaporan Keuangan Segmentasi Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia	Metode Penelitian Kualitatif	Analisis Pelaporan Keuangan Segmen (X) Laporan Pt Telekomunikasi Indonesia (Y)	Spss	Hasil Penelitian Ini, Segmen Lain-Lain Menjadi Satu-Satunya Segmen Yang Tidak Bisa Memenuhi Uji 10% Pendapatan Dan Uji 10% Laba Rugi. Segmen Lain-Lain Ini Menyediakan Produk Berupa Digital Content, Big Data, Business To Business (B2b) Commerc	https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i2.50774

						e Serta Financial Service Yang Diberikan Kepada Pelanggan .	
7	Dhini Dwi Yani, Dea Nur Isnayani, Tita Ulya Salsabila, Ending Kartini Panggiarti / 2023	Analisis Terhada p Pelapora n Keuanga n Segmen Pada Pt Indika Energy Tbk Dan Entitas Anak Tahun 2019- 2020	Metode Deskrip tif Kualitat if	Analisis Pelaporan Segmen (X) Laporan Pt Indika Energy Tbk Dan Entitas Anak (Y)	SPSS	Hasil Penelitian Menunjuk kan Bahwa Dari 4 Segmen Yang Dimiliki PT Indika Energy Tbk, Hanya 2 Segmen Yang Memenuhi Persyarat an Pelaporan Yaitu Segmen Jenis Energi Dan Sumber Daya Energi.	https:// Doi.Or g/10.3 0640/E konomi ka45.V 10i2.9 30

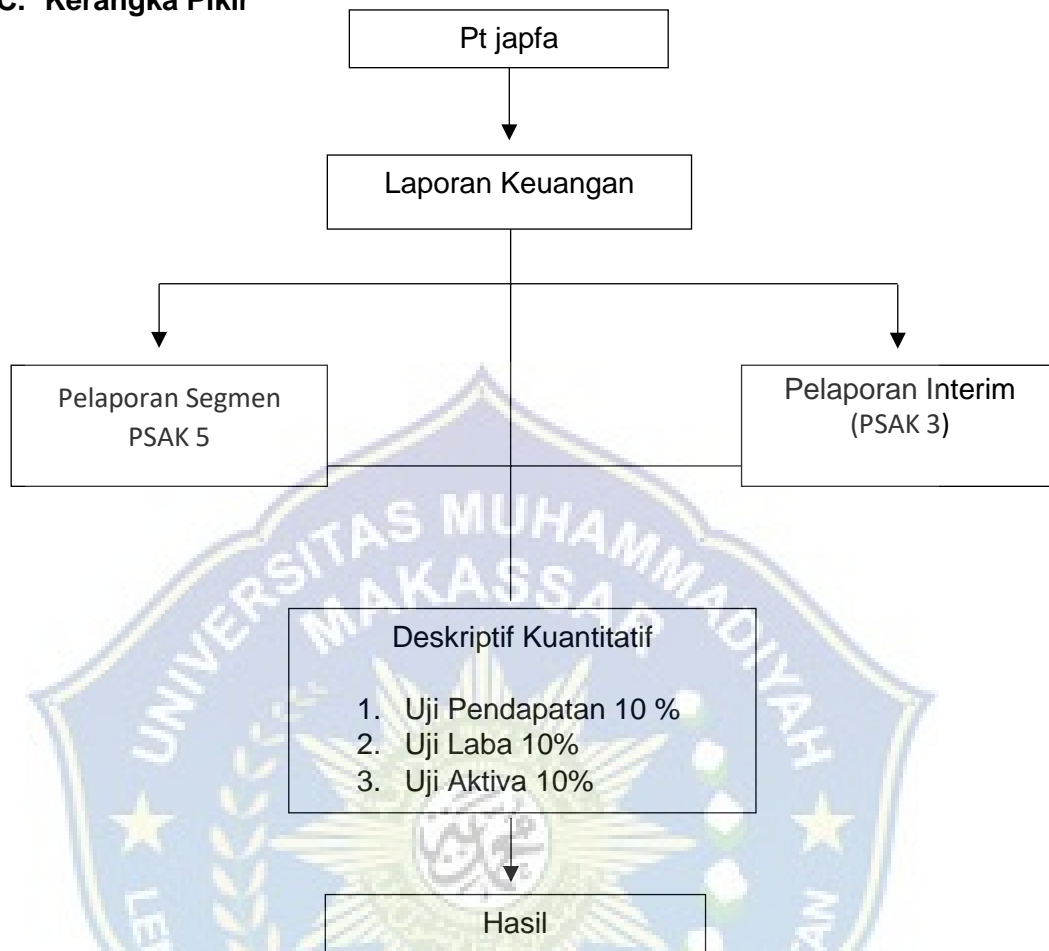
						Sedangkan Segmen Infrastruktur Energi Dan Perusahaan Portofolio Tidak Perlu Dilaporkan Karena Tidak Memenuhi Pengujian Sepuluh Persen, Baik Atas Pendapatan, Laba/Rugi, Dan Juga Aktiva	
8	Dian Restu Aji, Ending Kartini Panggiarti / 2022	Analisis Pengaruh Laporan Segmen Dan Interim Pada Pengambilan Keputusan Suatu Perusahaan	Kuantitatif, Dengan Menggunakan Teknik Analisis Dengan Metode Perbandingan.	Pengaruh Laporan Segmen (X1) Pengaruh Laporan Interim (X2) Pengambilan Keputusan Suatu Perusahaan (Y)	SPSS, Excel	Hasil Pengujian Kedua Hipotesis Pada Penelitian II Yang Dilakukan Dengan Uji-T Paired Test Menunjukkan Bahwa Untuk Hipotesis 1 Ho Diterima Dan Ha Tertolak	https://journal.binainternusa.org/index.php/jekma/article/view/42
9	Dewi Diah Fakhriyyah, Irma	Pengungkapan Kuantitatif Dan	Metode Kuantitatif Dengan		Excel	Penelitian Ini Menunjukkan	Psak 5 Revisi

	Hidayanti / 2021	Kualitatif Segmen Operasi Berdasarkan Psak 5 Revisi 2009 (Penyesuaian 2015) Di Indonesia	Teknik Analisis Metode Perbandingan			Bahwa Perusahaan Lebih Banyak Mengungkapkan Informasi Kuantitatif Daripada Kualitatif	2009 (Penyesuaian 2015) Di Indonesia Fakhriyyah Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi (Winayamukti.Ac.Id)
10	Astuti Yuli Setyani, Eka Adhi Wibawa / 2021	Pengaruh Jumlah Segmen Operasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Dengan Reputasi Kap Sebagai Variable Moderasi	Variable Independen Dan Moderasi	Jumlah Segmen Operasi Dan Ukuran (X1) Perusahaan Terhadap Ketepatan (X2) Waktu Pelaporan Laporan Keuangan (Y) Reputasi Kap Sebagai Variable Moderasi (Z)	Excel	Penulis Menemukan Bukti Empiris Bahwa Perusahaan – Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Masih Terdapat Adanya Perusahaan Yang Tidak Tepat Waktu Dalam Menyampaikan	Pengaruh Jumlah Segmen Operasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Dengan Reputasi

						Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit.	si Kap Sebag ai Variab el Moder asi Setyan i Jurnal Riset Akunta nsi Dan Keuan gan (Ukdw. Ac.Id)
--	--	--	--	--	--	--------------------------------------	---



C. Kerangka Pikir



Kerangka pikir tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh bagi seluruh kegiatan penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian. Kerangka pikir ini di wujudkan dalam bentuk diagram skematik sederhana yang menggambarkan isi penelitian secara keseluruhan. Dari skema kerangka pikir yang telah di gambarkan dapat di ketahui bagaimana tahapan-tahapan penelitian yang telah di lakukan dalam penelitian ini. Dimana penelitian ini akan mengungkapkan dan mengkaji laporan keuangan PT Japfa comfeed, setelah itu akan di ujikan kedalam laporan keuangan segmen dan interim, untuk Menguji pelaporan keuangan segmen dan interim di lakukan 3 uji; uji pendapatan 10%, uji laba 10%, uji aktiva 10%, dan yang terakhir peneliti akan memaparkan hasil penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan mengambil studi kasus pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun periode 2019-2023. Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik dokumentasi dan studi literatur. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menghitung uji pendapatan, uji laba dan uji asset sepuluh persen. deskriptif adalah kejadian yang terjadi di masa sekarang dan dijelaskan secara dideskripsikan (Jayusman & Shavab, 2020). Dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan, kepustakaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti (Priadana & Sunarsi, 2021; Putra et al., 2019). Menurut sugiyono penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui satu variable ataupun lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana penerapan PSAK 3 dan PSAK 5 pada laporan keuangan Pt japfa comfeed.

B. Lokasi Dan Waktu

Lokasi penelitian: penelitian ini dilakukan pada perusahaan agri-food. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Pt Japfa comfeed. Kemudian waktu yang dibutuhkan kurang lebih 2 bulan September – Oktober atau 60 hari.

C. Jenis dan sumber

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini data kuantitatif, dimana jenis data kuantitatif merupakan data yang secara langsung dapat diukur dan dihitung yang datanya dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan (Herudiansyah et al., 2020). Sumber data yang di gunakan adalah sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data tidak langsung yang diperoleh dari perusahaan (Ilham et al., 2022; Suliyanto, 2017). Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah data berupa laporan keuangan tahunan atau annual report yang di publikasikan di data resmi:

<https://www.japfacomfeed.co.id/id/investors/financial-results>

D. Populasi Dan Sampel

Populasi: seluruh karyawan yang ada di Pt japfa, dengan beberapa Divisi, pakan ternak, pembibitan unggas, peternakan komersial, pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen, budidaya perairan dan perdagangan dan lain-lain

Sampel: kriteria laporan keuangan yang terbaru, tahun 2019-2023, laporan keuangan yang telah di audit, kriteria untuk mengukur nilai uji dengan ketentuan 10%

Populasi adalah memiliki karakteristik dan distribusi, oleh karena itu populasi harus didefinisikan dengan batas-batas yang jelas, siapa, di mana, kapan, dan berapa perkiraan jumlah unit populasi (N) (Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, Pariyana 2021). Batas populasi biasanya ditulis dalam hal kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel merupakan bagian dari dari populasi. Sampel adalah Beberapa objek keseluruhan yang akan dipelajari atau dievaluasi yang memiliki karakteristik tertentu dari suatu populasi (Retnawati & FMIPA, 2017). Pemilihan

sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria tertentu dengan menentukan identitas khusus yang cocok dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan mampu menanggapi kasus penelitian (Lenaini, 2021).

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan studi literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Deskriptif Kuantitatif terdiri dari 2 kata, yaitu kuantitatif dan deskriptif. Kuantitatif menunjukkan metode penelitiannya, sedangkan deskriptif menunjukkan teknik analisis datanya. Dengan demikian, penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan metode kuantitatif serta teknik analisis deskriptif. Menurut (Alfatih, 2021; Soendari, 2012; Suliyanto, 2017) Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan metode kuantitatif serta teknik analisisnya deskriptif dalam rangka memahami makna data secara akademik. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui layak tidaknya suatu segmen usaha perusahaan dilaporkan menjadi segmen pelaporan yang dapat dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

a) Uji pendapatan 10%

Suatu segmen industri merupakan segmen pelaporan jika pendapatnya adalah 10% atau lebih dari pendapatan gabungan dari seluruh segmen

Persentase Pendapatan = $\frac{\text{Pendapatan persegmen}}{\text{Total pendapatan}} \times 100\%$

b) Uji laba rugi 10%

suatu segmen industri merupakan suatu segmen pelaporan jika jumlah absolute laba usaha atau rugi usaha adalah 10% atau lebih jumlah yang lebih besar, dalam jumlah absolute, atas (1) gabungan laba usaha seluruh segmen

industri yang tidak mencakup rugi usaha atau (2) gabungan rugi usaha seluruh segmen industri.

Persentase Laba = Laba persegmen / Total laba x 100%

c) Uji aktiva 10%

Suatu segmen industry merupakan suatu segmen pelaporan jika aktiva yang dapat diidentifikasinya adalah 10% atau lebih dari gabungan aktiva yang dapat diidentifikasi seluruh segmen.

Persentase Aktiva = Asset lancar / Total asset x 100%

Persentase Aktiva = Asset tetap / Total asset x 100%

F. Defenisi operasional variabel

Variabel adalah karakteristik dari subjek penelitian yang diukur.

- a. Menurut Hatch dan Farhady, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.
- b. Menurut kidder variabel penelitian adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya

Berdasarkan penelitian ini menggunakan variable bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas adalah variabel yang faktornya di ukur, di manipulasi, atau di pilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang di observasi. Variablel terikat adalah berpikir structural menjadi variabel yang disebabkan oleh perubahan variabel lain (Ulfa, 2021).

variabel	Definisi operasional	Indikator	skala
Variabel Dependen (X)			
Laporan keuangan pt japfa comfeed (X)	Laporan keuangan merupakan informasi seputar pelaporan keuangan semua kegiatan sebuah perusahaan yang mampu di gunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan 2. Konsisten 3. Akurasi 4. Pengungkapan Penuh 5. Keterbacaan Dan Keterpahaman 	Rasio
Variabel Independen (Y)			
Segmen	Segmen merupakan jenis-jenis produk perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat di pahami 2. Dapat dibandingkan 	Rasio
Interim	Laporan keuangan yang di terbitkan jika pihak manajemen dan beberapa <i>stakeholder</i> membutuhkan laporan keuangan pada saat tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan 2. Akurasi 3. Lebih Singkat (Sebulan, Triwulan Atau Periode Lainnya Yang Kurang Dari Setahun) 	Rasio

G. Metode Analisis Data

Data yang di kumpulkan mula-mula di susun, dijelaskan, kemudian di Analisa (sering di sebut metode analisis). Analisis data membutuhkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah yang baik. Dari analisis data yang benar menghasilkan hasil yang signifikan, tapi jika salah dalam memilih analisis data maka tidak mendapat hasil yang di inginkan (Anfal, 2020; Sutriani

& Octaviani, 2019). Menurut peneliti analisis data adalah proses pengelolaan data yang tujuannya untuk menemukan informasi yang bisa di jadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk menjadi perusahaan pakan ternak terbesar ke-2 di Indonesia, perusahaan ini didirikan pada tanggal 18 Januari 1971 dengan nama *PT Java Pelletizing Factory*, perusahaan ini berpusat di Singapura. Perusahaan ini mempekerjakan lebih dari 40.000 orang yang tersebar di berbagai kawasan Asia. Perusahaan ini berfokus pada produksi susu, pakan ternak unggas, daging sapi, babi, (*aquakulturul*) dan makanan olahan atau kemasan yang menyehatkan jutaan manusia. Perusahaan ini memulai pembuatan pakan ternak pada tahun 1975. Di tahun 1992, perusahaan Japfa Comfeed mengakuisisi perusahaan pembibitan ayam dan pemrosesnya (PT Multibreeder Adimara Indonesia dan PT Ciomas Adisatwa) serta usaha tambak udang dan pemrosesannya yaitu PT Suri Tani Pemuka. Perusahaan ini memiliki 3 unit bisnis yakni dalam bidang *poultry*, budidaya perikanan (*aquaculture*) dan ternak ruminansia. Dalam peternakan ayam (*poultry*) perusahaan ini memproduksi berbagai pakan ternak ayam, sarana produksi peternakan, *day old chicken* (DOC), vaksin untuk ternak ayam, dan mengolah daging. Di bidang budidaya perikanan (*aquaculture*), perusahaan memproduksi pakan untuk perikanan yakni ikan air tawar, ikan air payau, ikan laut dan udang. Benih ikan yang diproduksi yakni lele, udang, dan ikan tilapia (ikan nila). Beragam produk

yang di hasilkan oleh perusahaan ini seperti susu *greenfield* dan susu *realgood*, olahan makanan dengan *bran so nice*.

Perseroan merupakan salah satu pemain utama di industri peternakan unggas, budidaya perikanan dan sapi potong. Perseroan juga mengembangkan usaha-usaha pen dukung lainnya sehingga Perseroan tercatat sebagai pemain terbesar kedua di industri peternakan nasional. Dengan beragam produk unggulan tersebut perusahaan ini terbukti mampu bertahan di tengah krisis yang terjadi karena mampu mengelola produk dari sektor hulu (industri yang mengelola bahan mentah hasil produksi sektor premier baik pertanian, peternakan, perhutanan, ataupun pertambangan) dan sektor hilir (industri yang mengelola lebih lanjut hasil industri premier dimana bahan bakunya adalah bahan mentah atau bahan setengah jadi yang di produksi industri lain (Japfa, 2022).

2. Visi Dan Misi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

a. Visi

Menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya di bidang produk pangan berprotein terjangkau di Indonesia, berlandaskan Kerjasama dan pengalaman teruji, dalam Upaya memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

b. Misi

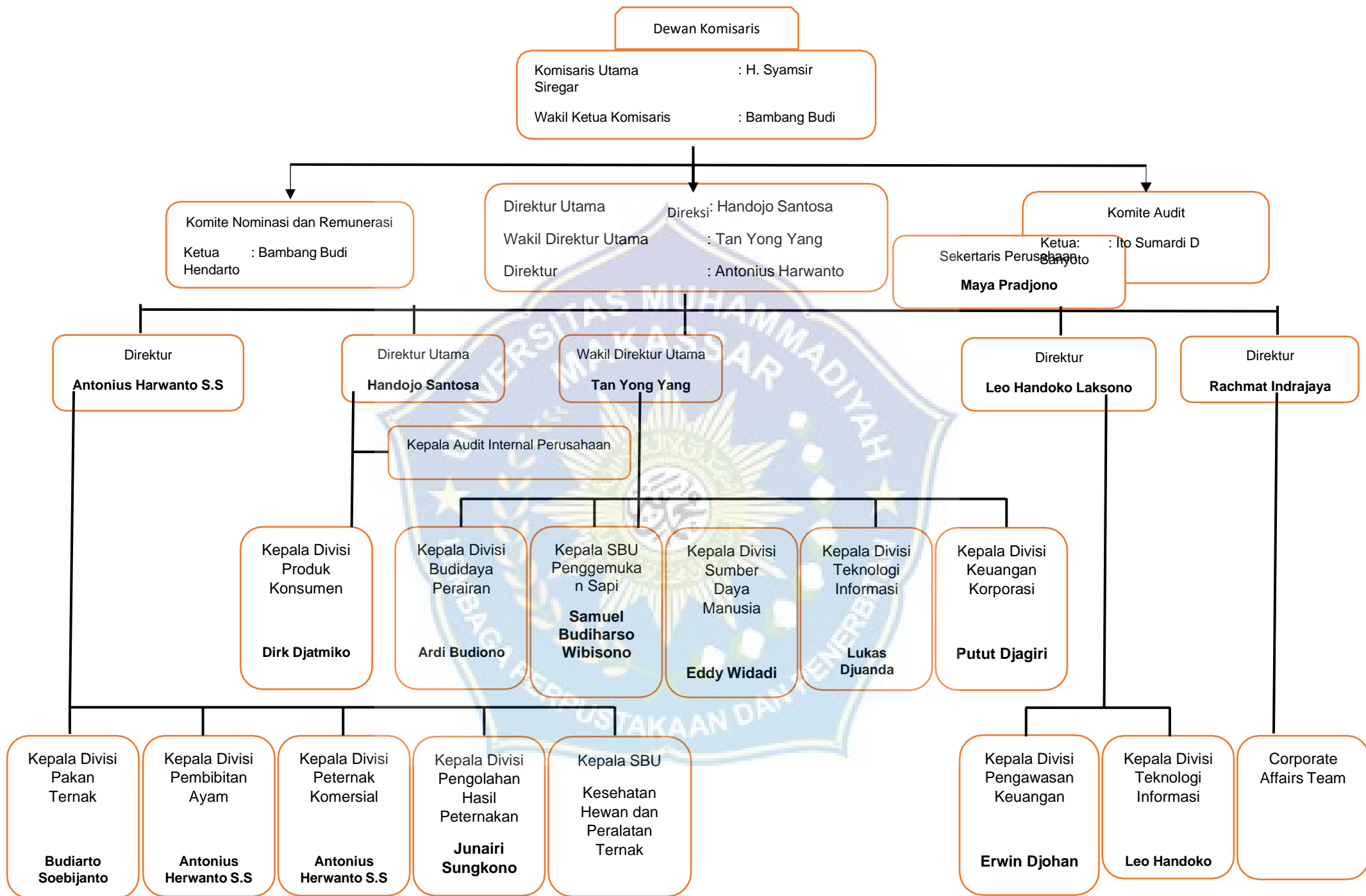
- 1) Terkemuka, menjadi yang utama dan selalu diingat, menjadi panutan, berkembang melalui proses berkesinambungan, selangkah lebih maju dalam persaingan.
- 2) Terpercaya, dapat di andalkan oleh segenap pemasok, pelanggan serta karyawan, konsisten, dapat di percaya, aman, berkualitas

baik, produk higienis, bertanggung jawab kepada Masyarakat dan lingkungan sekitar

- 3) Terjangkau, mengutamakan Masyarakat luas, kualitas baik dengan harga terjangkau, berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan, penyedia protein yang efisien (mengarah kepada tingkat keuntungan jangka Panjang yang menadukung kelangsungan)

3. Struktur Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk





B. Penyajian Data Dan Hasil Penelitian

1. Uji Pendapatan 10%

Tabel 4.1
Hasil Uji Pendapatan Tahun 2019

TAHUN 2019			
PRODUK / SEGMENT	PENDAPATAN SEGMENT	persentase pendapatan	SEGMENT DI LAPORKAN
Pakan Ternak	13.530.527	34,15%	YA
Pembibitan Unggas	3.212.908	8,11%	TIDAK
Peternakan Komersial	11.533.945	29,11%	YA
Pengelolaan Hasil Peternakan Dan Produk Konsumen	5.816.379	14,68%	YA
Budidaya Perairan	3.184.590	8,04%	TIDAK
Perdagangan Dan Lain-Lain	2.347.706	5,92%	TIDAK
TOTAL	39.626.055	100,00%	

Sumber data: pengujian pendapatan tahun 2019

Pendapatan pakan ternak sebesar 34,15% dari seluruh pendapatan maka di kategorikan lulus uji (YA) karena di atas 10% ambang batas yang ditentukan. Pendapatan pembibitan unggas sebesar 8,11% dari seluruh pendapatan maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Peternakan komersial sebesar 29,11% dari seluruh pendapatan maka di kategorikan lulus (YA) karena di atas ambang batas 10% yang di tentukan. Pengelolaan Hasil Peternakan Dan Produk Konsumen sebesar 14,68% dari seluruh pendapatan maka di kategorikan lulus (YA) pengujian karena di atas 10% ambang batas yang ditentukan. Budidaya perairan sebesar 8,04% dari seluruh segmen pendapatan maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang ditentukan. Perdagangan dan lain-lain sebesar 5,92% seluruh segmen pendapatan maka dikategorikan tidak

lulus (TIDAK) karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan.

Pada tahun 2019, di ketahui bahwa tidak semua segmen usaha lolos uji 10%. Telah di tetapkan bahwa dimana pengujian dibawah 10% tidak dapat dilaporkan dalam laporan keuangan segmen dan dilaporkan secara terpisah dalam segmen lainnya. Ditahun ini segmen yang lulus uji 10% adalah segmen pakan ternak, peternakan komersial, dan pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen. Sedangkan segmen pembibitan unggas, budidaya perairan dan perdagangan lain-lain tidak lolos uji 10% pada uji pendapatan tahun 2020

Tabel 4.2
Hasil Uji Pendapatan Tahun 2020

TAHUN 2020			
PRODUK / SEGMENT	PENDAPATAN SEGMENT	PERSENTASE PENDAPATAN	SEGMENT DI LAPORKAN
Pakan Ternak	13.192.963	28,85%	YA
Pembibitan Unggas	2.669.711	5,84%	TIDAK
Peternakan Komersial	17.604.320	38,50%	YA
Pengelolaan Hasil Peternakan Dan Produk Konsumen	6.291.703	13,76%	YA
Budidaya Perairan	3.940.096	8,62%	TIDAK
Perdagangan Dan Lain-Lain	2.027.031	4,43%	TIDAK
TOTAL	45.725.824	100,00%	

Sumber data: pengujian pendapatan tahun 2020

Pendapatan pakan ternak sebesar 28,85%, dari seluruh pendapatan maka dikategorikan lulus uji (YA) karena di atas 10% ambang batas yang ditentukan. Pendapatan pembibitan unggas sebesar 5,84% dari seluruh pendapatan maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi

syarat ambang batas yang ditentukan. Peternakan komersial sebesar 38,50% dari seluruh pendapatan maka dikategorikan lulus (YA) karena di atas ambang batas 10% yang ditentukan. Pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen sebesar 13,76% dari seluruh pendapatan maka di kategorikan lulus (YA) pengujian karena di atas 10% ambang batas yang ditentukan. Budidaya perairan sebesar 8,62% dari seluruh segmen pendapatan maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang ditentukan. Perdagangan dan lain-lain sebesar 4,43% seluruh segmen pendapatan maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan.

Pada tahun 2020, di ketahui bahwa tidak semua segmen usaha lolos uji 10%. Telah di tetapkan bahwa Dimana pengujian dibawah 10% tidak dapat dilaporkan dalam laporan keuangan segmen dan di laporkan secara terpisah dalam segmen lainnya. Di tahun ini segmen yang lulus uji 10% adalah segmen pakan ternak, peternakan komersial, dan pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen. Sedangkan segmen pembibitan unggas, budidaya perairan dan perdagangan lain-lain tidak lolos uji 10% pada uji pendapatan tahun 2020.

Tabel 4.3
Uji Pendapatan Tahun 2021

TAHUN 2021			
PRODUK / SEGMENT	PENDAPATAN SEGMENT	PERSENTASE PENDAPATAN	SEGMENT DILAPORKAN
Pakan Ternak	10.835.028	28,74%	YA
Pembibitan Unggas	2.374.163	6,30%	TIDAK
Peternakan Komersial	13.363.749	35,45%	YA
Pengelolaan Hasil Peternakan Dan Produk Konsumen	5.220.506	13,85%	YA
Budidaya Perairan	3.343.437	8,87%	TIDAK
Perdagangan Dan Lain-Lain	2.558.421	6,79%	TIDAK
TOTAL	37.695.304	100,00%	

Sumber data: pengujian pendapatan tahun 2021

Pendapatan pakan ternak sebesar 28,74% dari seluruh pendapatan maka di kategorikan lulus (YA) pengujian karena di atas 10% ambang batas yang ditentukan. Pendapatan pembibitan unggas sebesar 6,30% dari seluruh pendapatan maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang ditentukan. Peternakan komersial sebesar 35,45% dari seluruh pendapatan dikategorikan lulus (YA) pengujian karena diatas 10% ambang batas yang di tentukan. Pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen sebesar 13,85% dari seluruh pendapatan maka dikategorikan lulus (YA) pengujian karena di atas 10% ambang batas yang ditentukan. Budidaya perairan sebesar 8,87% dari seluruh segmen pendapatan maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang ditentukan. Perdagangan dan lain-lain sebesar 6,79% dari 100% seluruh segmen pendapatan maka di

kategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan.

Pada tahun 2021, di ketahui bahwa tidak semua segmen usaha lolos uji 10%. Telah di tetapkan bahwa dimana pengujian dibawah 10% tidak dapat dilaporkan dalam laporan keuangan segmen dan di laporkan secara terpisah dalam segmen lainnya. Ditahun ini segmen yang lulus uji 10% adalah segmen pakan ternak, peternakan komersial, dan pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen. Sedangkan segmen pembibitan unggas, budidaya perairan dan perdagangan lain-lain tidak lolos uji 10% pada uji pendapatan tahun 2021.

Tabel 4.4
Uji Pendapatan Tahun 2022

TAHUN 2022			
PRODUK / SEGMENT	PENDAPATAN SEGMENT	PERSENTASE PENDAPATAN	SEGMENT DI LAPORKAN
Pakan Ternak	13.979.502	28,01%	YA
Pembibitan Unggas	2.631.080	5,27%	TIDAK
Peternakan Komersial	18.964.472	38,00%	YA
Pengelolaan Hasil Peternakan Dan Produk Konsumen	7.454.074	14,94%	YA
Budidaya Perairan	4.747.662	9,51%	TIDAK
Perdagangan Dan Lain-Lain	2.127.735	4,26%	TIDAK
TOTAL	49.904.525	100,00%	

Sumber data: pengujian pendapatan tahun 2022

Pendapatan pakan ternak sebesar 28,01% dari seluruh pendapatan maka dikategorikan lulus (YA) karena di atas 10% ambang batas yang ditentukan. Pendapatan pembibitan unggas sebesar 5,27% dari seluruh pendapatan maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Peternakan komersial sebesar 38,01% dari

seluruh pendapatan maka di kategorikan lulus (YA) karena di atas 10% ambang batas yang ditentukan. Pengelolaan Hasil Peternakan Dan Produk Konsumen sebesar 14,94% dari seluruh pendapatan maka dikategorikan lulus (YA) karena di atas 10% ambang batas yang ditentukan. Budidaya perairan sebesar 9,51% dari seluruh segmen pendapatan maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang ditentukan. Perdagangan dan lain-lain sebesar 4.26% dari seluruh segmen pendapatan maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan.

Pada tahun 2022, di ketahui bahwa tidak semua segmen usaha lolos uji 10%. Telah di tetapkan bahwa dimana pengujian dibawah 10% tidak dapat dilaporkan dalam laporan keuangan segmen dan di laporkan secara terpisah dalam segmen lainnya. Di tahun ini segmen yang lulus uji 10% adalah segmen pakan ternak, peternakan komersial, dan pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen. Sedangkan segmen pembibitan unggas, budidaya perairan dan perdagangan lain-lain tidak lolos uji 10% pada uji pendapatan tahun 2022.

Tabel 4.5
Uji Pendapatan Tahun 2023

TAHUN 2023			
PRODUK / SEGMENT	PENDAPATAN SEGMENT	persentase pendapatan	SEGMENT DI LAPORKAN
Pakan Ternak	13.817.765	26,54%	YA
Pembibitan Unggas	2.410.934	4,63%	TIDAK
Peternakan Komersial	21.304.333	40,92%	YA
Pengelolaan Hasil Peternakan Dan Produk Konsumen	7.956.231	15,28%	YA
Budidaya Perairan	4.579.012	8,79%	TIDAK
Perdagangan Dan Lain-Lain	2.000.256	3,84%	TIDAK
TOTAL	52.068.531	100,00%	

Sumber data: pengujian pendapatan tahun 2022

Pendapatan pakan ternak sebesar 26,54% dari seluruh pendapatan maka dikategorikan lulus (YA) karena di atas 10% ambang batas yang di tentukan. Pendapatan pembibitan unggas sebesar 4,63% dari seluruh pendapatan maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Peternakan komersial sebesar 40,92% dari seluruh pendapatan maka dikategorikan lulus (YA) karena di atas 10% ambang batas yang di tentukan. Pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen sebesar 15,28% dari seluruh pendapatan maka dikategorikan lulus (YA) karena di atas 10% ambang batas yang ditentukan. Budidaya perairan sebesar 8,79% dari seluruh segmen pendapatan maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang ditentukan. Perdagangan dan lain-lain sebesar 3,84% dari seluruh segmen pendapatan maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan.

Pada tahun 2023, diketahui bahwa tidak semua segmen usaha lolos uji 10%. Telah ditetapkan bahwa dimana pengujian dibawah 10% tidak dapat di laporkan dalam laporan keuangan segmen dan di laporkan secara terpisah dalam segmen lainnya. Ditahun ini segmen yang lulus uji 10% adalah segmen pakan ternak, peternakan komersial, dan pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen. Sedangkan segmen pembibitan unggas, budidaya perairan dan perdagangan lain-lain tidak lolos uji 10% pada uji pendapatan tahun 2023.

2. Uji Laba 10%

TABEL 4.6
Uji Laba tahun 2019

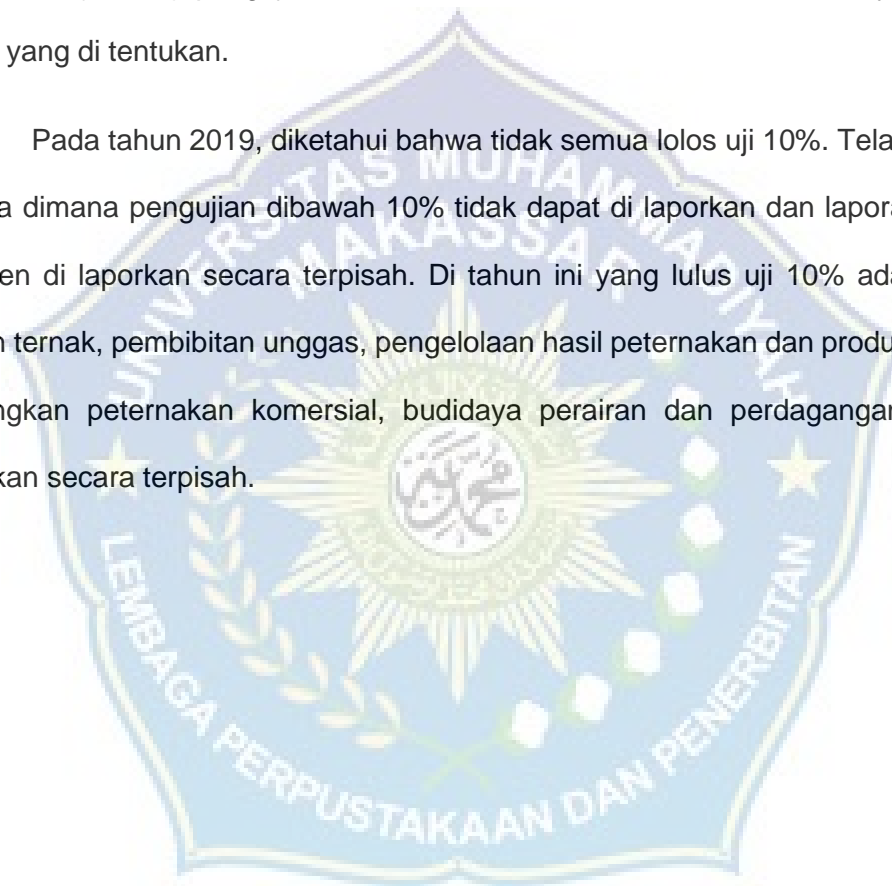
TAHUN 2019			
PRODUK / SEGMENT	LABA SEGMENT	PERSENTASE LABA	SEGMENT DI LAPORKAN
Pakan Ternak	22.659.000.000.000	44,61%	YA
Pembibitan Unggas	6.413.000.000.000	12,62%	YA
Peternakan Komersial	1.613.000.000.000	3,18%	TIDAK
Pengelolaan Hasil Peternakan Dan Produk Konsumen	14.962.000.000.000	29,45%	YA
Budidaya Perairan	3.416.000.000.000	6,72%	TIDAK
Perdagangan Dan Lain-Lain	1.735.000.000.000	3,42%	TIDAK
TOTAL	50.798.000.000.000	100%	

Sumber data: pengujian laba tahun 2019

Laba pakan ternak sebesar 44,61% dari seluruh laba, maka dikategorikan lulus (YA) pengujian karena di atas 10% ambang batas yang di tentukan. Pembibitan unggas sebesar 12,62% dari seluruh laba, maka dikategorikan lulus (YA) pengujian karena di atas 10% ambang batas yang ditentukan. Peternakan komersial sebesar 3,18% dari seluruh total laba maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Pengelolaan hasil peternakan

dan produk konsumen sebesar 29,45% dari seluruh laba, maka dikategorikan lulus (YA) pengujian karena di atas 10% ambang batas yang ditentukan. Budidaya perairan sebesar 6,72% dari seluruh total laba maka di kategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang ditentukan. Perdagangan dan lain-lain sebesar 3,42% dari total seluruh laba maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan.

Pada tahun 2019, diketahui bahwa tidak semua lolos uji 10%. Telah di tetapkan bahwa dimana pengujian dibawah 10% tidak dapat di laporkan dan laporan keuangan segmen di laporkan secara terpisah. Di tahun ini yang lulus uji 10% adalah segmen pakan ternak, pembibitan unggas, pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen, sedangkan peternakan komersial, budidaya perairan dan perdagangan lain-lain di laporkan secara terpisah.



TABEL 4.7
Uji laba tahun 2020

TAHUN 2020			
PRODUK / SEGMENT	LABA SEGMENT	PERSENTASE LABA	SEGMENT DI LAPORKAN
Pakan Ternak	21.148.000.000.000	45,28%	YA
Pembibitan Unggas	5.313.000.000.000	11,38%	YA
Peternakan Komersial	15.625.000.000.000	33,45%	YA
Pengelolaan Hasil Peternakan Dan Produk Konsumen	5.037.000.000	0,01%	TIDAK
Budidaya Perairan	3.471.000.000.000	7,43%	TIDAK
Perdagangan Dan Lain-Lain	1.143.000.000.000	2,45%	TIDAK
TOTAL	46.705.037.000.000	100,00%	

Sumber data: pengujian laba tahun 2020

Laba pakan ternak sebesar 45,28% dari seluruh laba, maka dikategorikan lulus (YA) pengujian karena di atas 10% ambang batas yang ditentukan. Pembibitan unggas sebesar 11,38% dari seluruh laba, maka dikategorikan lulus (YA) pengujian karena di atas 10% ambang batas yang di tentukan. Peternakan komersial sebesar 33,45% dari seluruh laba, maka dikategorikan lulus (YA) pengujian karena di atas 10% ambang batas yang di tentukan. Pengelolaan Hasil Peternakan Dan Produk Konsumen sebesar 0,01% dari seluruh total laba maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang ditentukan. Budidaya perairan sebesar 7,43% dari seluruh total laba maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Perdagangan dan lain-lain sebesar 2,45% dari total seluruh laba maka di kategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan.

Pada tahun 2020, di ketahui bahwa tidak semua lolos uji 10%. Telah ditetapkan bahwa dimana pengujian dibawah 10% tidak dapat di laporkan dan laporan keuangan segmen di laporkan secara terpisah. Di tahun ini yang lulus uji 10% adalah segmen pakan ternak, pembibitan unggas, peternakan komersial. Sedangkan pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen, budidaya perairan dan perdagangan lain-lain di laporkan secara terpisah.

Tabel 4.8
Uji Laba Tahun 2021

TAHUN 2021			
PRODUK / SEGMENT	LABA SEGMENT	PERSENTASE LABA	SEGMENT DI LAPORKAN
Pakan Ternak	28.366.000.000.000	40,80%	YA
Pembibitan Unggas	6.895.000.000.000	9,92%	TIDAK
Peternakan Komersial	20.361.000.000.000	29,29%	YA
Pengelolaan Hasil Peternakan Dan Produk Konsumen	6.505.000.000.000	9,36%	TIDAK
Budidaya Perairan	3.954.000.000.000	5,69%	TIDAK
Perdagangan Dan Lain-Lain	3.443.000.000.000	4,95%	TIDAK
TOTAL	69.524.000.000.000	100,00%	

Sumber data: pengujian uji laba tahun 2021

Laba pakan ternak sebesar 40,80% dari seluruh laba, maka dikategorikan lulus (YA) pengujian karena di atas 10% ambang batas yang ditentukan. Pembibitan unggas sebesar 9,92% dari seluruh laba, maka di kategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang ditentukan. Peternakan komersial sebesar 29,29% dari seluruh laba, maka dikategorikan lulus (YA) pengujian karena di atas 10% ambang batas yang di tentukan. Pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen sebesar 9,36% dari seluruh total laba maka di kategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang

ditentukan. Budidaya perairan sebesar 5,69% dari seluruh total laba maka di kategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang ditentukan. Perdagangan dan lain-lain sebesar 4,95% dari total seluruh laba maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan.

Pada tahun 2021, diketahui bahwa tidak semua lolos uji 10%, kemudian telah di tetapkan bahwa pengujian yang di bawah 10% harus di laporan secara terpisah. Di tahun ini yang lulus uji 10% adalah pakan ternak dan peternakan komersial. Sedangkan pembibitan unggas, pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen, budidaya perairan, dan perdagangan lain-lain di laporkan secara terpisah.

Tabel 4.9
Uji Laba Tahun 2022

TAHUN 2022			
PRODUK / SEGMENT	LABA SEGMENT	PERSENTASE LABA	SEGMENT DI LAPORKAN
Pakan Ternak	31.698.000.000.000	41,09%	YA
Pembibitan Unggas	6.819.000.000.000	8,84%	TIDAK
Peternakan Komersial	22.424.000.000.000	29,07%	YA
Pengelolaan Hasil Peternakan Dan Produk Konsumen	7.619.000.000.000	9,88%	TIDAK
Budidaya Perairan	4.754.000.000.000	6,16%	TIDAK
Perdagangan Dan Lain-Lain	3.823.000.000.000	4,96%	TIDAK
TOTAL	77.137.000.000.000	100,00%	

Sumber data: pengujian uji laba tahun 2022

Laba pakan ternak sebesar 41,09% dari seluruh laba, maka dikategorikan lulus (YA) pengujian karena di atas 10% ambang batas yang ditentukan. Pembibitan unggas sebesar 8,84% dari seluruh laba, maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan.

Peternakan komersial sebesar 29,07% dari seluruh laba, maka dikategorikan lulus (YA) pengujian karena di atas 10% ambang batas yang di tentukan. Pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen sebesar 9,88% dari seluruh total laba maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Budidaya perairan sebesar 6,16% dari seluruh total laba maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang ditentukan. Perdagangan dan lain-lain 4,95% dari total seluruh laba maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan.

Pada tahun 2022, di ketahui bahwa tidak semua lolos uji 10%, kemudian telah di tetapkan bahwa pengujian yang di bawah 10% harus di laporkan secara terpisah. Di tahun ini yang lulus uji 10% adalah pakan ternak, peternakan komersial, sedangkan pembibitan unggas, pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen, budidaya perairan serta perdagangan dan lain-lain.

Tabel 4.10
Uji Laba Tahun 2023

TAHUN 2023			
PRODUK / SEGMENT	LABA SEGMENT	PERSENTASE LABA	SEGMENT DI LAPORKAN
Pakan Ternak	33.292.000.000.000	41,25%	YA
Pembibitan Unggas	6.499.000.000.000	8,05%	TIDAK
Peternakan Komersial	24.881.000.000.000	30,83%	YA
Pengelolaan Hasil Peternakan Dan Produk Konsumen	7.902.000.000.000	9,79%	TIDAK
Budidaya Perairan	4.585.000.000.000	5,68%	TIDAK
Perdagangan Dan Lain-Lain	3.553.000.000.000	4,40%	TIDAK
TOTAL	80.712.000.000.000	100%	

Sumber data: pengujian uji laba tahun 2023

Laba pakan ternak sebesar 41,25% dari seluruh laba, maka dikategorikan lulus (YA) pengujian karena di atas 10% ambang batas yang di tentukan. Pembibitan unggas sebesar 8,05% dari seluruh laba, maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang ditentukan. Peternakan komersial sebesar 30,83% dari seluruh laba, maka di kategorikan lulus (YA) pengujian karena diatas 10% ambang batas yang ditentukan. Pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen sebesar 9,79% dari seluruh total laba maka dikategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Budidaya perairan sebesar 5,68% dari seluruh total laba maka di kategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Perdagangan dan lain-lain sebesar 4,40% dari total seluruh laba maka di kategorikan tidak lulus (TIDAK) pengujian karena dibawah 10% tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan.

Pada tahun 2023, di ketahui bahwa tidak semua lolos uji 10%, kemudian telah ditetapkan bahwa pengujian yang di bawah 10% harus di laporan secara terpisah. Ditahun ini yang lulus uji 10% adalah pakan ternak dan peternakan komersial. Sedangkan pembibitan unggas, pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen, budidaya perairan, dan perdagangan lain-lain di laporkan secara terpisah.

3. Uji Asset 10%

Tabel 4.11
Uji Aset 2019

KET	ASET 2019	PERSENTASE ASET
Aset lancar	12.191.930	48,41%
Aset tidak lancar	12.993.079	51,59%
TOTAL	25.185.009	100,00%

Sumber: pengujian asset 2020

Aset lancar tahun 2019 sebesar 48,41% dari 100% seluruh asset. Aset tidak lancar sebesar 51,59% dari 100% seluruh asset.

Tabel 4.12
Uji Aset 2020

KET	ASET 2020	PERSENTASE ASET
Aset Lancar	11.745.138	45,26%
Aset Tidak Lancar	14.206.622	54,74%
TOTAL	25.951.760	100,00%

Sumber: pengujian asset 2020

Aset lancar tahun 2020 sebesar 45,26% dari 100% seluruh asset. Aset tidak lancar sebesar 54,74% dari 100% seluruh asset.

Tabel 4.13
Uji Aset 2021

KET	ASET 2021	PERSENTASE ASET
Aset Lancar	14.161.153	49,53%
Aset Tidak Lancar	14.428.503	50,47%
TOTAL	28.589.656	100,00%

Sumber: pengujian asset 2021

Aset lancar tahun 2021 sebesar 49,53% dari 100% seluruh asset. Aset tidak lancar sebesar 50,47% dari 100% seluruh aset.

Tabel 4.14
Uji Aset 2022

KET	ASET 2022	PERSENTASE ASET
Aset Lancar	17.001.468	52,01%
Aset Tidak Lancar	15.689.419	47,99%
TOTAL	32.690.887	100%

Sumber: pengujian asset 2022

Aset lancar tahun 2022 sebesar 52,01% dari 100% seluruh asset. Aset tidak lancar sebesar 48% dari 100% seluruh asset.

Tabel 4.15
Uji Aset 2023

KET	ASET 2023	PERSENTASE ASET
Aset Lancar	17.218.323	50,48%
Aset Tidak Lancar	16.891.108	49,52%
TOTAL	34.109.431	100,00%

Berdasarkan pengujian asset yang telah di lakukan pada tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 maka dapat diketahui bahwa seluruh asset memenuhi uji 10% dan perlu di laporkan. Pada tahun 2019 diketahui total asset sebesar 25.185.009, Tahun 2020 di ketahui total aset sebesar 25.951.760, kemudian pada tahun 2021 sebesar 28.589.656 dan pada tahun 2022 sebesar 32.690.887 dan pada tahun 2023 sebesar 34.109.431 yang artinya setiap tahun asset mengalami peningkatan.

C. Pembahasan

1. Laporan keuangan interim pt japfa sesuai dengan PSAK 3

Berdasarkan Hasil uji Pendapatan 2019 yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peternakan komersial menduduki peringkat pertama, kemudian disusul yang kedua pakan ternak, kemudian yang ketiga di susul pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen, yang keempat budidaya perairan, yang kelima perdagangan lain-lain dan yang terakhir pembibitan unggas. Berdasarkan Hasil uji Pendapatan 2020 yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peternakan komersial menduduki peringkat pertama, kemudian disusul yang kedua pakan ternak, kemudian yang ketiga di susul pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen, yang keempat budidaya perairan, yang kelima perdagangan lain-lain dan yang terakhir pembibitan unggas. Uji pendapatan yang di lakukan pada tahun 2021 yang telah di lakukan

menunjukkan bahwa peternakan komersial menduduki peringkat pertama, kemudian disusul yang kedua pakan ternak, kemudian yang ketiga di susul pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen, yang keempat budidaya perairan, yang kelima perdagangan lain-lain dan yang terakhir pembibitan unggas. Uji pendapatan yang di lakukan pada tahun 2022 yang telah di lakukan menunjukkan bahwa peternakan komersial menduduki peringkat pertama, kemudian disusul yang kedua pakan ternak, kemudian yang ketiga di susul pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen, yang keempat budidaya perairan, yang kelima pembibitan unggas dan yang terakhir perdagangan lain-lain. Berdasarkan Hasil uji Pendapatan 2023 yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peternakan komersial menduduki peringkat pertama, kemudian disusul yang kedua pakan ternak, kemudian yang ketiga di susul pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen, yang keempat budidaya perairan, yang kelima perdagangan lain-lain dan yang terakhir pembibitan unggas

Berdasarkan uji laba tahun 2019 pakan ternak masih menduduki peringkat pertama, yang kedua peternakan komersial, kemudian yang ketiga pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen, yang keempat pembibitan unggas, yang kelima budidaya perairan, dan yang keenam perdagangan dan lain-lain. Berdasarkan hasil uji laba yang telah di lakukan tahun 2020 pakan ternak menduduki peringkat pertama, kemudian yang kedua di susul peternakan komersial, yang ketiga pembibitan unggas, yang keempat pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen, kelima budidaya perairan, keenam perdagangan dan lain-lain. Berdasarkan uji laba tahun 2021 pakan ternak menduduki peringkat pertama, kemudian yang kedua di susul peternakan komersial, yang ketiga pembibitan unggas, yang keempat pengelolaan hasil peternakan dan produk

konsumen, kelima budidaya perairan, keenam perdagangan dan lain-lain. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Latifah, 2022) yang mengatakan bahwa terjadi penurunan pendapatan pada tahun 2021 disebabkan karena adanya PPKM (Pemberlakuan pembatasan Kegiatan Masyarakat) untuk menangani Covid-19 yang marak pada tahun tersebut. Berdasarkan uji laba tahun 2022 pakan ternak masih menduduki peringkat pertama, yang kedua peternakan komersial, kemudian yang ketiga pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen, yang keempat pembibitan unggas, yang kelima budidaya perairan, dan yang keenam perdagangan dan lain-lain. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri et al., 2022) mengemukakan bahwa sebuah informasi yang dihasilkan dalam sebuah penyusunan dan penyajian laporan keuangan bertujuan untuk membantu pengguna dalam penilaian agar dapat mengambil Keputusan akan berinvestasi ataupun tidak di sebuah perusahaan. Berdasarkan uji laba tahun 2023 pakan ternak masih menduduki peringkat pertama, yang kedua peternakan komersial, kemudian yang ketiga pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen, yang keempat pembibitan unggas, yang kelima budidaya perairan, dan yang keenam perdagangan dan lain-lain.

2. Laporan keuangan interim pt japfa sesuai dengan PSAK 5

Berdasarkan hasil uji Pendapatan tahun 2019 pakan ternak dinyatakan lulus karena pengujian di atas ambang batas sepuluh persen yang ditentukan. Pendapatan pembibitan di kategorikan tidak lulus pengujian karena tidak memenuhi syarat ambang batas. Peternakan komersial di kategorikan lulus karena di atas ambang batas pengujian. Pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen di kategorikan lulus pengujian karena di atas ambang batas yang ditentukan. Budidaya perairan di kategorikan tidak lulus pengujian karena tidak memenuhi

syarat ambang batas yang di tentukan. Perdagangan dan lain-lain di kategorikan tidak lulus karena tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Berdasarkan hasil uji Pendapatan tahun 2020 pakan ternak dinyatakan lulus karena pengujian di atas ambang batas sepuluh persen yang di tentukan. Pendapatan pembibitan di kategorikan tidak lulus pengujian karena tidak memenuhi syarat ambang batas. Peternakan komersial di kategorikan lulus karena di atas ambang batas pengujian. Pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen di kategorikan lulus pengujian karena di atas ambang batas yang di tentukan. Budidaya perairan di kategorikan tidak lulus pengujian karena tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Perdagangan dan lain-lain di kategorikan tidak lulus karena tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Berdasarkan hasil uji pendapatan tahun 2021 Pendapatan pakan ternak di kategorikan lulus pengujian karena di atas ambang batas sepuluh persen yang di tentukan. Pendapatan pembibitan unggas di kategorikan tidak lulus pengujian karena tidak memenuhi syarat ambang batas. Peternakan komersial di kategorikan lulus karena di atas ambang batas pengujian. Pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen di kategorikan lulus pengujian karena di atas ambang batas yang di tentukan. Budidaya perairan di kategorikan tidak lulus pengujian karena tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Perdagangan dan lain-lain di kategorikan tidak lulus karena tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Berdasarkan hasil uji pendapatan tahun 2022 pendapatan pakan ternak di kategorikan lulus pengujian karena di atas ambang batas sepuluh persen yang di tentukan. Pendapatan pembibitan unggas di kategorikan tidak lulus pengujian karena tidak memenuhi syarat ambang batas sepuluh persen yang di tentukan. Peternakan komersial di kategorikan lulus karena di atas ambang batas pengujian.

Pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen di kategorikan lulus pengujian karena di atas ambang batas yang di tentukan. Budidaya perairan di kategorikan tidak lulus pengujian karena tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Perdagangan dan lain-lain di kategorikan tidak lulus karena tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Berdasarkan hasil uji pendapatan tahun 2023 pendapatan pakan ternak di kategorikan lulus pengujian karena di atas ambang batas sepuluh persen yang di tentukan. Pendapatan pembibitan unggas di kategorikan tidak lulus pengujian karena tidak memenuhi syarat ambang batas sepuluh persen yang di tentukan. Peternakan komersial di kategorikan lulus karena di atas ambang batas pengujian. Pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen di kategorikan lulus pengujian karena di atas ambang batas yang di tentukan. Budidaya perairan di kategorikan tidak lulus pengujian karena tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Perdagangan dan lain-lain di kategorikan tidak lulus karena tidak memenuhi syarat ambang batas sepuluh persen yang di tentukan.

Berdasarkan uji laba tahun 2019 laba pakan ternak di kategorikan lulus pengujian karena di atas ambang batas yang di tentukan. Pembibitan unggas di kategorikan tidak lulus pengujian karena tidak memenuhi ambang batas yang di tentukan. Peternakan komersial di kategorikan lulus pengujian karena di atas ambang batas yang di tentukan. Pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen di kategorikan tidak lulus karena tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Budidaya perairan di kategorikan tidak lulus karena tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Perdagangan dan lain-lain di kategorikan tidak lulus karena tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Berdasarkan hasil uji laba tahun 2020 laba pakan ternak di kategorikan

lulus pengujian karena di atas ambang batas yang di tentukan. Pembibitan unggas di kategorikan tidak lulus pengujian karena tidak memenuhi ambang batas yang di tentukan. Peternakan komersial di kategorikan lulus pengujian karena di atas ambang batas yang di tentukan. Pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen di kategorikan tidak lulus karena tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Budidaya perairan di kategorikan tidak lulus karena tidak memenuhi syarat ambang batas sepuluh persen yang di tentukan. Perdagangan dan lain-lain di kategorikan tidak lulus karena tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Berdasarkan uji laba tahun 2021 laba pakan ternak di kategorikan lulus pengujian karena di atas ambang batas yang di tentukan. Pembibitan unggas di kategorikan tidak lulus pengujian karena tidak memenuhi ambang batas yang di tentukan. Peternakan komersial di kategorikan lulus pengujian karena di atas ambang batas yang di tentukan. Pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen di kategorikan tidak lulus karena tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Budidaya perairan di kategorikan tidak lulus karena tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Perdagangan dan lain-lain di kategorikan tidak lulus karena tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Berdasarkan uji laba tahun 2022 laba pakan ternak di kategorikan lulus pengujian karena di atas ambang batas yang di tentukan. Pembibitan unggas di kategorikan tidak lulus pengujian karena tidak memenuhi ambang batas yang di tentukan. Peternakan komersial di kategorikan lulus pengujian karena di atas ambang batas yang di tentukan. pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen di kategorikan tidak lulus karena tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Budidaya perairan di kategorikan tidak lulus karena tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Perdagangan dan lain-lain di

kategorikan tidak lulus karena tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Berdasarkan uji laba tahun 2023 laba pakan ternak di kategorikan lulus pengujian karena di atas ambang batas sepuluh persen yang di tentukan. Pembibitan unggas di kategorikan tidak lulus pengujian karena tidak memenuhi ambang batas yang di tentukan. Peternakan komersial di kategorikan lulus pengujian karena di atas ambang batas yang di tentukan. Pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen di kategorikan tidak lulus karena tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Budidaya perairan di kategorikan tidak lulus karena tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan. Perdagangan dan lain-lain di kategorikan tidak lulus karena tidak memenuhi syarat ambang batas yang di tentukan.

Berdasarkan hasil uji aset tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 di kategorikan lulus karena memenuhi syarat ambang batas sepuluh persen yang di tentukan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Ilham et al., 2022) mengemukakan bahwa penyediaan laporan keuangan interim dapat menyediakan informasi yang lebih tepat waktu bagi sejumlah besar pemakai laporan dalam pengambilan Keputusan.

3. Segmen yang lebih dominan yang di lakukan tahun ke tahun

Hasil pengujian laba yang telah dilakukan dari tahun ke tahun dapat diketahui bahwa segmen yang lebih dominan adalah segmen pakan ternak, kemudian di susul segmen peternakan komersial dan pembibitan unggas. Hasil pengujian pendapatan yang telah di dapatkan dapat diketahui segmen yang lebih dominan dari tahun ke tahun yaitu peternakan komersial yang menduduki peringkat pertama, kemudian disusul yang kedua pakan ternak, kemudian yang ketiga di susul pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen. Dari hasil pengujian laba yang telah di dapatkan

dapat di ketahui segmen laba yang lebih dominan yaitu Pakan ternak menduduki peringkat pertama, yang kedua di susul peternakan komersial, yang ketiga pembibitan unggas.

Tujuan dari pelaporan segmen adalah memberikan informasi kepada publik tentang berbagai jenis kegiatan usaha yang beroperasi untuk membantu pengguna laporan keuangan mendapatkan informasi yang sehat (Lessambo, 2022). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah di lakukan (Latifah, 2022) mengemukakan bahwa segmen pakan ternak mendominasi dari tahun ke tahun.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- a. Pengungkapan pelaporan Interim pada PT Japfa comfeed Indonesia Tbk sesuai dengan PSAK No 3 dengan melihat hasil pengujian yang dilakukan pada tahun 2019-2023 dimana data laporan keuangan tersebut yang di peroleh dari *annual report* PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
- b. Penentuan pelaporan interim menggunakan uji pendapatan 10%, uji laba 10% dan uji asset 10% di tahun 2019-2023 jika di dengan menggunakan PSAK No 5 tentang pelaporan segmen pengujian ini kurang tepat di lakukan karena separuh segmen tidak lolos uji 10%. Sehingga segmen tersebut tidak dapat di masukkan kedalam segmen pelaporan
- c. Segmen pakan ternak terus mendominasi dari tahun ke tahun. Berdasarkan analisis dalam lima tahun yang telah di sajikan, segmen tersebut menduduki peringkat pertama lalu disusul dengan segmen peternakan komersial yang menduduki peringkat kedua

B. SARAN

Setelah melakukan pengungkapan pelaporan segmen dan pelaporan keuangan interim sesuai dengan PSAK No 5 dan PSAK No 3, Penulis sadar bahwa Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka penulis memberikan saran untuk Peneliti selanjutnya:

1. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan perusahaan lebih dari satu agar pengujian bisa menggunakan alat analisis atau agar dapat dijadikan perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lain
2. Melakukan pengujian yang berbeda karena pengujian ini kurang tepat di lakukan karena separuh dari segmen tidak lolos dalam pengujian 10%
3. Perusahaan sebaiknya menyajikan pendapatan bersih dalam bentuk terpisah antara pendapatan eksternal dan pendapatan antar segmen

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatih, A. (2021). Penelitian Deskriptif Kuantitatif. 2021.
- Anfal, A. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Rumah Sakit Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sundari Medan Tahun 2018. *Excellent Midwifery Journal*, 3(2), 1–19. <https://doi.org/10.55541/emj.v3i2.130>
- Badollahi, I., Susanto, idil rakhmat, Wahyuni, & Nurhidayah. (2022). Efektivitas Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan dalam Mendukung Kinerja Manajerial. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 2022–2644.
- Baker, R. E., Christensen, theodore E., Cottrell, D. M., Rais, kurnia irwansyah, Astono, W., & Wulandari, etty retno. (2016). *Akuntansi keuangan lanjutan*.
- Baptista, P., Cunha, S., Pereira, J. S. A., Casal, S., Batista, K. D., Araújo, W. L., Antunes, W. C., Cavatte, P. C., Moraes, G. A. B. K., Martins, S. C. V. C. V., DaMatta, F. M. F. F. M. F. M. F. M. F. M., Yasuda, T., Fujii, Y., Yamaguchi, T., Barbosa, R. A., Santini, P. T., Guilherme, L. R. G., Uction, I., Simkin, A. J., ... Suleria, R. (2018). Teori signal (signal baik atau buruk). *Photosynthetica*, 2(1), 1–13.
- Barbagallo, J. (1997). *Handbook: Segment reporting*.
- Buschhüter, M., & Striegel, A. (2021). IAS 34 – Interim Financial Reporting. *Kommentar Internationale Rechnungslegung IFRS, May 2011*, 882–887. https://doi.org/10.1007/978-3-8349-6633-9_31
- Diatmika, G. putu adi, & Yadnyana, K. (2017). Pengungkapan Pelaporan Keuangan Melalui Website Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 330–357.
- Edy Firmansyah, Anto Tulim, Dina Hastalona, & Desliani Zalukhu. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada PT Wijaya Karya. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 18–27. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.270>
- Erwyn Albert. (2017). Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen dan Laporan Keuangan Interim PT Astra Internasional, Tbk dan Entitas Anak. *Jurnal FinAcc*, 1(11), 1871–1889.
- Fakhriyyah, D. diah, & Hidayati, I. (2021). *Pengungkapan Kuantitatif dan Kualitatif Segmen Operasi Berdasarkan PSAK 5 Revisi 2009 (Penyesuaian 2015) di Indonesia*. 04(02).
- Febniati. (2017). Pengungkapan Pelaporan keuangan segmen pada PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, TBK. Dan Entitas Anak. *Journal of the American Planning Association*, 1(2), 160–171.

<https://doi.org/10.1080/01944360903586738>

Gumanti, T. A. (2018). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(6), 4–13.

Harahap, Sofyan Syafri. (1977). *Akuntansi Islam.pdf*.

Hariningsih, E., & Harsono, M. (2019). Kajian kritis kontribusi signaling theory pada area penelitian onlinen commerce. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 241–257.

Hasanuddin, & Aرسال, M. (2019). Analisis Kualitas Auditor, Leverage Dan Persentase Saham Initial Public Offering Terhadap Earnings Management Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2), 137. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v7i2.2714>

Herudiansyah, G., Candra, M., & Haminsyah, K. (2020). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Pada Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi*, 5(1), 1–12.

Hestanto. (2023). *Teori Sinyal (Signalling Theory) Teori*. 24.

Heti, M. (2016). Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Dan Laporan Keuangan Interim Pt Millenium Pharmacon International, Tbk. *Jurnal FinAcc*, 1(8), 1321–1336.

Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa laporan keuangan* (F. Fabri (ed.)). 2018.

Hidayati., M., Evi, A. F. A. T., Zara Tania Rahmadi, BKP . Marselinus Asri, Z. K., Nurapni Jami Putri, S. Z., Dra. Caecilia Sri Haryanti, E. S., Dr. Ernawaty usman, D. J., & Sunarmin, . Muh. ilham Pakawaru. (2023). *Teori Akuntansi (Pengantar dan Penerapan Konsep-konsep Akuntansi)* (Issue 1).

Ilham, M., Sitanggang, andykhada david novri, Asriyani, R., & Firmansyah, A. (2022). *Kesesuaian Pelaporan Keuangan Segmen Dan Interim Berdasarkan Psak 3, Psak 5, IFRS 8, Dan Ias 34: Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk*. 1(1), 2022.

Japfa, S. (2022). *japfa*. <https://www.japfacomfeed.co.id/id/about-us>

Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>

Khotimah, K. (2023). *Dampak pengungkapan dan pelaporan keberlanjutan dalam pelaporan akuntansi*. June.

Latifah, F. (2022). *Ecobankers: Journal of Economy and Banking Analisis*

- Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Dan Interim Pada*. 3(5), 88–96.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Lessambo, F. I. (2022). Segment and Intermediary Financial Statements. *Financial Statements*, 311–332. https://doi.org/10.1007/978-3-031-15663-2_21
- Mochammad fadhil. (2023). *Apa itu PSAK, Jenis, dan Kaitannya dengan Perpajakan? 2023*.
- Muchram, M., Sari, P. indah, & Amran. (2022). *The Influence Of The Quality Of Financial Statements On Performance Accountability In Government Agency In The Province Regional Revenue Agency South Sulawesi*. 01(2), 1–23.
- Nuswandari, C. (2009). Pengungkapan Pelaporan Keuangan dalam Perspektif Signalling Theory. *Kajian Akuntansi*, 1(1), 48–57.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian Kuantitatif*.
- Purwaji, Agus Wibowo, & Murtanto. (2023). *pengantar akuntansi 1 edisi 3* (3rd ed.).
- Putra, T. A. P. S., Tusholihah, M., Retnawati, K., & Maje, G. I. L. (2019). Dampak dan Upaya Penerapan IFRS pada Pelaporan Keuangan Terhadap Perusahaan di Indonesia. *Jural Ilmiah AKuntansi Dan Keuangan Fair Value*, 1(2), 235–249.
- Rahardjo, S. S. (2020). *Akuntansi suatu pengantar*. 2020.
- Razak, L. A., Wahyuni, & Azizah, N. (2023). Determinan Green Accounting terhadap Sustainable Development pada Perusahaan Pertambangan yang Determinan Green Accounting terhadap Sustainable Development pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Al-Buhuts*, 19(1), 587–601.
- Retnawati, H., & FMIPA. (2017). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Riyansyah, A. (2017). Pemikiran Sofyan Syafri Harahap Tentang Akuntansi Syariah Dan Penerapannya. *Journal of Islamic Law*, 1(2), 12–24.
- SAK. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan*. 2020.
- Saputri, R., Hartini, R., Maharani, S. R., & Zebua, Y. P. (2022). *pengungkapan pelaporan keuangan segmen Pt Bayu Buana Tbk periode tahun 2018 -2022*. 12, 360–367.
- Sari, D. I. (2017). Analisa Rasio Likuiditas Laporan Keuangan Pada Adira Dinamika Multi Finance Tbk. *Jurnal Moneter*, 4(1), 48–55.

- Sari, D. puspita, Depamela, F. L., Wibowo, L. eka, & Febriani, N. (2022). Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan. *ResearchGate, November*, 1–26.
- Sari, I. R., & Kurniato, C. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Debt Covenant Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 944–950. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.569>
- Soendari, T. (2012). *metode penelitian deskriptif*.
- Sulistiana, I. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 65–74.
- Sulistyawan, A. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Interim*.
- Suliyanto. (2017). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). *sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN) sorong tugas resume ujian akhir semester (UAS)*.
- This, A., Public, I., Accounting, S., Accounting, I., las, S., Reporting, S., Board, I. A., Public, I., Accounting, S., Board, S., Federation, I., Accounting, I., & Committee, S. (1997). *Ipsas 18 — Segment Reporting. 14*(Revised).
- Tools, A. (2012). Segment Reporting. *Running a Public Company*, 215–223. <https://doi.org/10.1002/9781119203254.ch21>
- Ulfa, R. (2021). *Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. 6115*, 342–351.
- Wulandari, R., Syafrizal, Wiyanti, R., Adiwibowo, akhmad sigit, & Septiani, D. (2019). Akuntansi Keuangan Lanjutan 1. In *Akuntansi Keuangan Lanjutan 1* (Issue 1). <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-77-5>
- Yolifiandri. (2023). Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela, Pengungkapan Wajib, Asimetri Informasi, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Modal. *Junal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 23–35.
- Zebua, F. (2009). *akuntansi keuangan lanjutan (edisi 2)*. mitra wacana medica.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DATA LAPORAN LABA RUGI KEUANGAN PT JAPFA 2019

Laporan Laba Rugi dan Statement of Profit and Loss	
Uraian	2019
Penjualan	
- Peternakan dan Produk Konsumen	14.961.498
- Pakan Ternak	13.530.527
- Pembibitan Ayam	3.212.908
- Budidaya Perairan	3.195.492
- Peternakan Sapi	1.612.499
- Perdagangan dan Lain-lain	736.848
Penjualan Neto	36.742.561
Beban Pokok Penjualan	(29.616.563)
Laba Bruto	7.125.998
Laba Usaha	3.149.918
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.572.708
Beban Pajak Penghasilan – Neto	(688.851)
Laba Tahun Berjalan	1.883.857
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.854.970
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:	
- Pemilik Entitas Induk	1.765.178
- Kepentingan Non Pengendali	118.679
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:	
- Pemilik Entitas Induk	1.736.543
- Kepentingan Non Pengendali	118.427
Laba Per Saham Dasar	151

LAMPIRAN 2

DATA LAPORAN LABA RUGI KEUANGAN PT JAPFA 2020, 2021, 2022

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit/Loss and Other Comprehensive Income

Uraian	2022	2021	2020	Description
Pengjualan Neto				Net Sales
- Pakan Ternak	13.979.502	13.192.963	10.835.028	Animal Feed -
- Pembibitan Unggas	2.631.080	2.469.311	2.374.563	Poultry breeding -
- Peternakan Komersial	18.064.472	17.004.320	13.363.749	Commercial Farm -
- Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumsi	7.454.074	6.291.703	5.220.506	Poultry Processing and Consumer Products -
- Budidaya Perikanan	4.770.652	1.940.096	1.343.417	Aquaculture -
- Perdagangan dan Lain-Lain	2.127.735	2.027.031	2.558.427	Trading and Others -
Total	49.904.525	45.725.824	37.695.304	Total
(Hutang) potongan penjualan	(932.440)	(947.524)	(720.356)	Sales Discounts
Pengjualan Neto	48.972.085	44.878.300	36.974.948	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(41.288.929)	(36.858.209)	(29.535.739)	Cost of Goods Sold
Labu Bruto	7.683.156	8.020.091	7.439.209	Gross Profit
Labu Usaha	2.750.349	3.524.024	2.484.207	Operating Profit
Labu Sebelum Pajak Penghasilan	1.954.529	2.793.847	1.679.001	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(463.598)	(562.753)	(457.387)	Income Tax - Net
Labu Tahun Berjalan setelah Efek Entitas yang Bergabung	1.490.931	2.231.094	1.221.614	Profit for the Year after Effect of Merging Entity's Income Adjustment
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	1.283.398	2.196.458	822.833	Total Comprehensive Income for the Year before Effect of Merging Entity's Income Adjustment
Labu Tahun Berjalan sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung yang Dapat Dibagikan kepada				Profit for the Year before Effect of Merging Entity's Income Adjustment Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.419.855	2.022.596	916.711	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	73.076	138.300	85.685	Non-controlling interests
Total	1.490.931	2.231.094	1.002.376	Total
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung yang Dapat Dibagikan kepada				Total Comprehensive Income for the Year before Effect of Merging Entity's Income Adjustment Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.290.242	2.086.246	739.496	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	73.566	110.252	83.357	Non-controlling interests
Total	1.293.398	2.196.458	822.833	Total
Labu per Saham Dasar yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah perah)	122	174	79	Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (in full Rupiah)

LAMPIRAN 2

DATA LAPORAN LABA RUGI KEUANGAN PT JAPFA 2023

2023 Laporan Tahunan Annual Report	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
	Uraian	2023	2022	2021	Description
	Penjualan Neto:				Net Sales:
	- Pakan Ternak	13.817.765	13.979.502	13.192.963	Animal Feed -
	- Pembibitan Unggas	2.410.934	2.631.080	2.669.711	Poultry Breeding -
	- Peternakan Komersial	21.304.333	18.964.472	17.604.320	Commercial Farm -
	- Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen	7.956.231	7.454.074	6.291.703	Poultry Processing and Consumer Products -
	- Budidaya Perairan	4.579.012	4.747.662	3.940.096	Aquaculture -
	- Perdagangan dan Lain-lain	2.000.256	2.127.735	2.027.031	Trading and Others -
	Total	52.068.531	49.904.525	45.725.824	Total
	Dikurangi potongan penjualan	(892.633)	(932.440)	(847.524)	Sales discounts
	PENJUALAN NETO	51.175.898	48.972.085	44.878.300	NET SALES
	BEBAN POKOK PENJUALAN	(43.664.543)	(41.288.929)	(36.858.209)	COST OF GOODS SOLD
	LABA BRUTO	7.511.355	7.683.156	8.020.091	GROSS PROFIT
	LABA USAHA	2.206.405	2.750.349	3.524.974	PROFIT FROM OPERATIONS
	LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.261.237	1.954.529	2.793.847	PROFIT BEFORE INCOME TAX
	Beban pajak penghasilan, neto	(315.315)	(463.598)	(662.951)	Income tax expense, net
	LABA TAHUN BERJALAN	945.922	1.490.931	2.130.896	PROFIT FOR THE YEAR
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.053.501	1.283.398	2.196.458	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
	LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
	Pemilik entitas induk	929.716	1.419.855	2.022.596	Owners of the parent
	Kepentingan nonpengendali	16.206	71.076	108.300	Non-controlling interests
	Total	945.922	1.490.931	2.130.896	Total
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
	Pemilik entitas induk	1.038.288	1.210.242	2.086.246	Owners of the parent
	Kepentingan nonpengendali	15.213	73.156	110.212	Non-controlling interests
	Total	1.053.501	1.283.398	2.196.458	Total
	LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	80	122	174	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah)

LAMPIRAN 3

LAPORAN ASET LANCAR DAN ASET TIDAK LANCAR 2019

Uraian	Laporan Laba Rugi	
	2019	2018
Modal Kerja Bersih	5.158.134	5.158.134
Aset Lancar	12.191.930	12.191.930
Aset Tidak Lancar	12.993.079	12.993.079
Total Aset	25.185.009	25.185.009
Liabilitas Jangka Pendek	7.033.796	7.033.796
Liabilitas Jangka Panjang	6.703.045	6.703.045
Total Liabilitas	13.736.841	13.736.841
Saldo Laba	7.266.985	7.266.985
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	10.772.224	10.772.224
Kurs Rp per AS\$	13.901	13.901

LAMPIRAN 4

LAPORAN ASET LANCAR DAN ASET TIDAK LANCAR 2020

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5	1.335.911	1.004.280	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2,6,36a	12.674	29.692	Related parties
Pihak ketiga, neto	2,6	1.867.342	2.158.897	Third parties, net
Piutang lain-lain	2,6,36b	102.315	71.377	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	2,36c	-	112.762	Due from a related party
Persediaan biologis	2,7	1.190.124	1.708.532	Biological inventories
Persediaan, neto	2,8	5.670.376	6.210.147	Inventories, net
Aset biologis	2,9	1.127.633	1.179.943	Biological assets
Biaya dibayar di muka	2,10	107.609	51.022	Prepaid expenses
Uang muka	2,11	310.059	316.854	Advances
Pajak dibayar di muka	2,20a	19.487	28.480	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	2	1.568	1.162	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR		11.745.138	12.873.148	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan restitusi pajak	2,20b	291.400	522.146	Claims for tax refund
Aset pajak langguhan, neto	2,20g	415.157	336.676	Deferred tax assets, net
Investasi saham, neto	1c,2	46.000	56.000	Investment in shares, net
Investasi dalam ventura bersama, neto	2,12	81.202	70.433	Investment in joint ventures, net
Goodwill	2,16	155.417	155.417	Goodwill
Tanaman produktif				Bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan, neto	2	978	1.094	Mature bearer plants, net
Tanaman produktif belum menghasilkan	2	1.378	1.263	Immature bearer plants
Aset biologis	2,9	108.236	156.268	Biological assets
Uang muka pembelian aset tetap	2,11	448.727	485.371	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap, neto	2,13	11.143.803	10.707.724	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	2,14	184.593	-	Right of use assets, net
Properti investasi, neto	2,15	85.787	76.871	Investment properties, net
Aset takberwujud, neto	2	27.679	45.555	Intangible assets, net
Aset derivatif	2,40	224.015	182.792	Derivative assets
Tanah yang belum dikembangkan	2,13	971.537	842.477	Land for development
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2	20.313	137.660	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		14.206.622	13.777.747	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		25.951.760	26.650.895	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 5

LAPORAN ASET LANCAR DAN ASET TIDAK LANCAR 2021, 2022

Aset Lancar

Current Assets

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline	
	2022	2021	Rp	%
	Aset Lancar PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk <i>Current Assets of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk</i>			
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	1.811.082	1.085.116	725.966	66,9
Piutang usaha/Trade receivables	2.405.250	2.347.809	57.441	2,4
Piutang lain-lain/Other receivables	90.811	80.732	10.079	12,5
Persediaan biologis/Biological inventories	1.704.020	1.355.252	348.768	25,7
Persediaan, neto/Inventories, net	9.272.329	7.713.062	1.559.267	20,2
Aset biologis/Biological assets	1.480.067	1.287.964	192.103	14,9
Biaya dibayar di muka/Prepaid expenses	77.612	68.487	9.125	13,3
Uang muka/Advances	140.914	178.140	(37.226)	(20,9)
Pajak dibayar di muka/Prepaid taxes	16.469	42.476	(26.007)	(61,2)
Aset keuangan lancar lainnya/Other current financial assets	2.914	2.115	799	37,8
Total Aset Lancar/Total Current Assets	17.001.468	14.161.153	2.840.315	20,1

Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline	
	2022	2021	Rp	%
Tagihan restitusi pajak/Claims for tax refund	67.208	193.875	(126.667)	(65,3)
Aset pajak tangguhan, neto/Deferred tax assets, net	682.620	450.235	232.385	51,6
Investasi saham/Investment in shares	63.183	63.183	-	-
Investasi dalam ventura bersama/ Investment in joint ventures	160.329	89.469	70.860	79,2
Goodwill/Goodwill	155.417	155.417	-	-
Aset biologis/Biological assets	33.906	54.212	(20.306)	(37,5)
Uang muka pembelian aset tetap/ Advances for purchase of fixed assets	287.417	125.475	161.942	129,1
Aset tetap, neto/Fixed assets, net	12.497.177	11.509.654	987.523	8,6
Aset hak-guna, neto/Right-of-use assets, net	104.297	136.163	(31.866)	(23,4)
Properti investasi, neto/Investment properties, net	377.844	382.485	(4.641)	(1,2)
Aset takberwujud, neto/Intangible assets, net	36.807	35.753	1.054	2,9
Aset derivatif/Derivative assets	179.209	185.617	(6.408)	(3,5)
Tanah yang belum dikembangkan/Land for development	982.882	986.809	(3.927)	(0,4)
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	61.123	60.156	967	1,6
Total Aset Tidak Lancar/Total Non-Current Assets	15.689.419	14.428.503	1.260.916	8,7

LAMPIRAN 6

LAPORAN ASET LANCAR DAN ASET TIDAK LANCAR 2023

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/(In millions of Rupiah,

Uraian	Laporan Po
	Consolidated
	2023
Modal Kerja Bersih	6.534.261
Total Aset Lancar	17.218.323
Total Aset Tidak Lancar	16.891.108
Total Aset	34.109.431
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.684.062
Total Liabilitas Jangka Panjang	9.258.157
Total Liabilitas	19.942.219
Saldo Laba	10.536.559
Total Ekuitas	14.167.212
Kurs Rp per AS\$	15.416

LAMPIRAN 7

HASIL PENGUJIAN PENDAPATAN TAHUN 2019, 2020, DAN 2021

TAHUN 2019			
PRODUK / SEGMENT	PENDAPATAN SEGMENT	persentase pendapatan	SEGMENT DI LAPORKAN
pakan ternak	13.530.527	34,15%	YA
pembibitan unggas	3.212.908	8,11%	TIDAK
peternakan komersial	11.533.945	29,11%	YA
pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen	5.816.379	14,68%	YA
budidaya perairan	3.184.590	8,04%	TIDAK
perdagangan dan lain-lain	2.347.706	5,92%	TIDAK
TOTAL	39.626.055	100,00%	

TAHUN 2020			
PRODUK / SEGMENT	PENDAPATAN SEGMENT	PERSENTASE PENDAPATAN	SEGMENT DI LAPORKAN
pakan ternak	13.192.963	28,85%	YA
pembibitan unggas	2.669.711	5,84%	TIDAK
peternakan komersial	17.604.320	38,50%	YA
pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen	6.291.703	13,76%	YA
budidaya perairan	3.940.096	8,62%	TIDAK
perdagangan dan lain-lain	2.027.031	4,43%	TIDAK
TOTAL	45.725.824	100,00%	

TAHUN 2021			
PRODUK / SEGMENT	PENDAPATAN SEGMENT	PERSENTASE PENDAPATAN	SEGMENT DI LAPORKAN
pakan ternak	10.835.028	28,74%	YA
pembibitan unggas	2.374.163	6,30%	TIDAK
peternakan komersial	13.363.749	35,45%	YA
pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen	5.220.506	13,85%	YA
budidaya perairan	3.343.437	8,87%	TIDAK
perdagangan dan lain-lain	2.558.421	6,79%	TIDAK
TOTAL	37.695.304	100,00%	

LAMPIRAN 8

HASIL PENGUJIAN PENDAPATAN TAHUN 2022 DAN 2023

TAHUN 2022			
PRODUK / SEGMENT	PENDAPATAN SEGMENT	PERSentase PENDAPATAN	SEGMENT DI LAPORKAN
pakan ternak	13.979.502	28,01%	YA
pembibitan unggas	2.631.080	5,27%	TIDAK
peternakan komersial	18.964.472	38,00%	YA
pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen	7.454.074	14,94%	YA
budidaya perairan	4.747.662	9,51%	TIDAK
perdagangan dan lain-lain	2.127.735	4,26%	TIDAK
TOTAL	49.904.525	100,00%	

TAHUN 2023			
PRODUK / SEGMENT	PENDAPATAN SEGMENT	PERSentase PENDAPATAN	SEGMENT DI LAPORKAN
pakan ternak	13.817.765	26,54%	YA
pembibitan unggas	2.410.934	4,63%	TIDAK
peternakan komersial	21.304.333	40,92%	YA
pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen	7.956.231	15,28%	YA
budidaya perairan	4.579.012	8,79%	TIDAK
perdagangan dan lain-lain	2.000.256	3,84%	TIDAK
TOTAL	52.068.531	100,00%	

LAMPIRAN 9

HASIL PENGUJIAN LABA TAHUN 2020, 2021 DAN 2022

TAHUN 2020			
PRODUK / SEGMENT	LABA SEGMENT	PERSENTASE LABA	SEGMENT DI LAPORKAN
pakan ternak	21.148.000.000.000	45,27%	YA
pembibitan unggas	5.313.000.000.000	11,37%	YA
peternakan komersial	15.625.000.000.000	33,45%	YA
pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen	5.037.000.000	0,01%	TIDAK
budidaya perairan	3.471.000.000.000	7,43%	TIDAK
perdagangan dan lain-lain	1.143.000.000.000	2,44%	TIDAK
TOTAL	46.705.037.000.000	99,97%	(Dibulatkan menjadi 100%)
TAHUN 2021			
PRODUK / SEGMENT	LABA SEGMENT	PERSENTASE LABA	SEGMENT DI LAPORKAN
pakan ternak	28.366.000.000.000	40,80%	YA
pembibitan unggas	6.895.000.000.000	9,91%	TIDAK
peternakan komersial	20.361.000.000.000	29,28%	YA
pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen	6.505.000.000.000	9,35%	TIDAK
budidaya perairan	3.954.000.000.000	5,68%	TIDAK
perdagangan dan lain-lain	3.443.000.000.000	4,95%	TIDAK
TOTAL	69.524.000.000.000	99,97%	(Dibulatkan menjadi 100%)
TAHUN 2022			
PRODUK / SEGMENT	LABA SEGMENT	PERSENTASE LABA	SEGMENT DI LAPORKAN
pakan ternak	31.698.000.000.000	41,09%	YA
pembibitan unggas	6.819.000.000.000	8,84%	TIDAK
peternakan komersial	22.424.000.000.000	29,07%	YA
pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen	7.619.000.000.000	9,87%	TIDAK
budidaya perairan	4.754.000.000.000	6,16%	TIDAK
perdagangan dan lain-lain	3.823.000.000.000	4,95%	TIDAK
TOTAL	77.137.000.000.000	99,98%	(Dibulatkan menjadi 100%)

LAMPIRAN 10

HASIL PENGUJIAN ASET LANCAR DAN ASET TIDAK LANCAR

TAHUN 2019, 2020, 2021 DAN 2022

KET	ASET 2019	PERSENTASE ASET
Aset lancar	12.191.930	48,41%
Aset tidak lancar	12.993.079	51,59%
total	25.185.009	100,00%

KET	ASET 2020	PERSENTASE ASET
Aset lancar	11.745.138	45,26%
Aset tidak lancar	14.206.622	54,74%
total	25.951.760	100,00%

KET	ASET 2021	PERSENTASE ASET
Aset lancar	14.161.153	49,53%
Aset tidak lancar	14.428.503	50,47%
total	28.589.656	100,00%

KET	ASET 2022	PERSENTASE ASET
Aset lancar	17.001.468	52,01%
Aset tidak lancar	15.689.419	47,99%
total	32.690.887	100,00%

LAMPIRAN 11**HASIL PENGUJIAN ASET LANCAR DAN ASET TIDAK LANCAR****TAHUN 2023**

KET	ASET 2023	PERSENTASE ASET
Aset lancar	17.218.323	50,48%
Aset tidak lancar	16.891.108	49,52%
total	34.109.431	100,00%



LAMPIRAN 7

SURAT IZIN PENELITIAN


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 239 Telp. 086972 Fax (0411)865388 Makassar 90221 e-mail: lp3m@uimuh.ac.id

Nomor : 2864/05/C.4-VIII/XI/1445/2023
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

9 Rabiul Akhir 1445
 23 Nopember 2023 M

Kepada Yth,
 Ketua Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 di -
 Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 31/05/A.2-II/XI/45/2023 tanggal 21 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ST NURHALISA
 No. Stambuk : 10573 1105820
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Akuntansi
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGUNGKAPAN PELAPORAN KEUANGAN SEGMAN DAN INTERIM PADA PT IAPFA COMFEED INDONESIA TBK 2020-2022"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Nopember 2023 s/d 30 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran


 Ketua LP3M,


 Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
 NBM 1127761

11-23

LAMPIRAN 8

SURAT BALASAN PENELITIAN


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
 Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972.881593, Fax (0411) 865588



Nomor : 600/B - PERPUS/XII/1445/2023	5 Jumadil Akhir 1445 H
Lamp. :	18 Desember 2023 M
Hal : Izin Penelitian	

Kepada Yth.
Bapak Ketua LP3M
Universitas Muhammadiyah Makassar
di -
Makassar

Berdasarkan surat LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar nomor -2854/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 Tanggal 23.Nopember 2023, perihal permohonan Izin Penelitian dengan data lengkap mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : ST NURHALISA
No. Stambuk : 105 73 11058 20
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akhwal Syakhshiyah
Pekerjaan : Mahasiswa

Kami dari UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar pada dasarnya mengizinkan kepada yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian/pengumpulan data dan memanfaatkan bahan pustaka yang ada dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"PENGUNGKAPAN PELAPORAN KEUANGAN SEGMAN DAN INTERIM PADA PT.JAPFA COMFEED INDONESIA TBK 2020-2023"

yang akan dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2023 s/d 16 Pebruari 2024, dengan ketentuan mentaati aturan dan tala tertib yang berlaku.

Demikianlah kami sampaikan, dengan kerjasama yang baik diucapkan banyk terima kasih

Kepala UPT


 S.Hum.,M.I.P
 NPM.64.391

Tembusan:
1.Rektor Unismuh Makassar
2.Mahasiswa yang bersangkutan
3.Arsip.

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972.881 393, fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

LAMPIRAN 9

SURAT KETERANGAN PLAGIAT


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : St. Nurhalisa
 NIM : 10573140820
 Program Studi : Akuntansi
 Dengan nilai :

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Ditunjukkan surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 15 Februari 2024
Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


 NIM. 964 591



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
 Website : www.library.umh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@umh.ac.id

ST.NURHALISA 105731105820

BAB I

by Talrap Tutup



Submission date: 15 Feb 2024 07:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2295091486

File name: BAB I - 2024-02-151084340.845.docx (39.05K)

Word count: 1908

Character count: 12614

NURHALISA 105731105820 BAB I

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	5%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS


PRIMARY SOURCES

1	idoc.pub Internet Source	4%
2	jurnal.untan.ac.id Internet Source	3%
3	journal.widyadharma.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Exclude bibliography

LULUS

turnitin



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ST.NURHALISA 105731105820

BAB II

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Feb-2024 07:45AM (UTC+0700)
Submission ID: 2295992007
File name: BAB II_2024-02-15T084359.767.docx (114.4K)
Word count: 3955
Character count: 26001

.NURHALISA 105731105820 BAB II

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.kajianpustaka.com Internet Source	5%
2	ejournal.winayamukti.ac.id Internet Source	4%
3	journal.brainternusa.org Internet Source	4%
4	123dok.com Internet Source	3%
5	dirdosen.budiluhur.ac.id Internet Source	3%
6	repository.ibik.ac.id Internet Source	2%
7	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%
8	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	2%
9	repository.upiypk.ac.id Internet Source	2%



ST.NURHALISA 105731105820

BAB III

by Tahap Tutup



Submission date: 15 Feb 2024 07:45AM (UTC+0700)
Submission ID: 229503243
File name: BAB III - 2024-02-15T084447.083.docx (30.81K)
Word count: 945
Character count: 6069

ST.NURHALISA 105731105820 BAB III

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	5%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	4%
2	journal.binainternusa.org Internet Source	2%
3	adoc.pub Internet Source	2%



Exclude quotes Or Exclude matches
Exclude bibliography

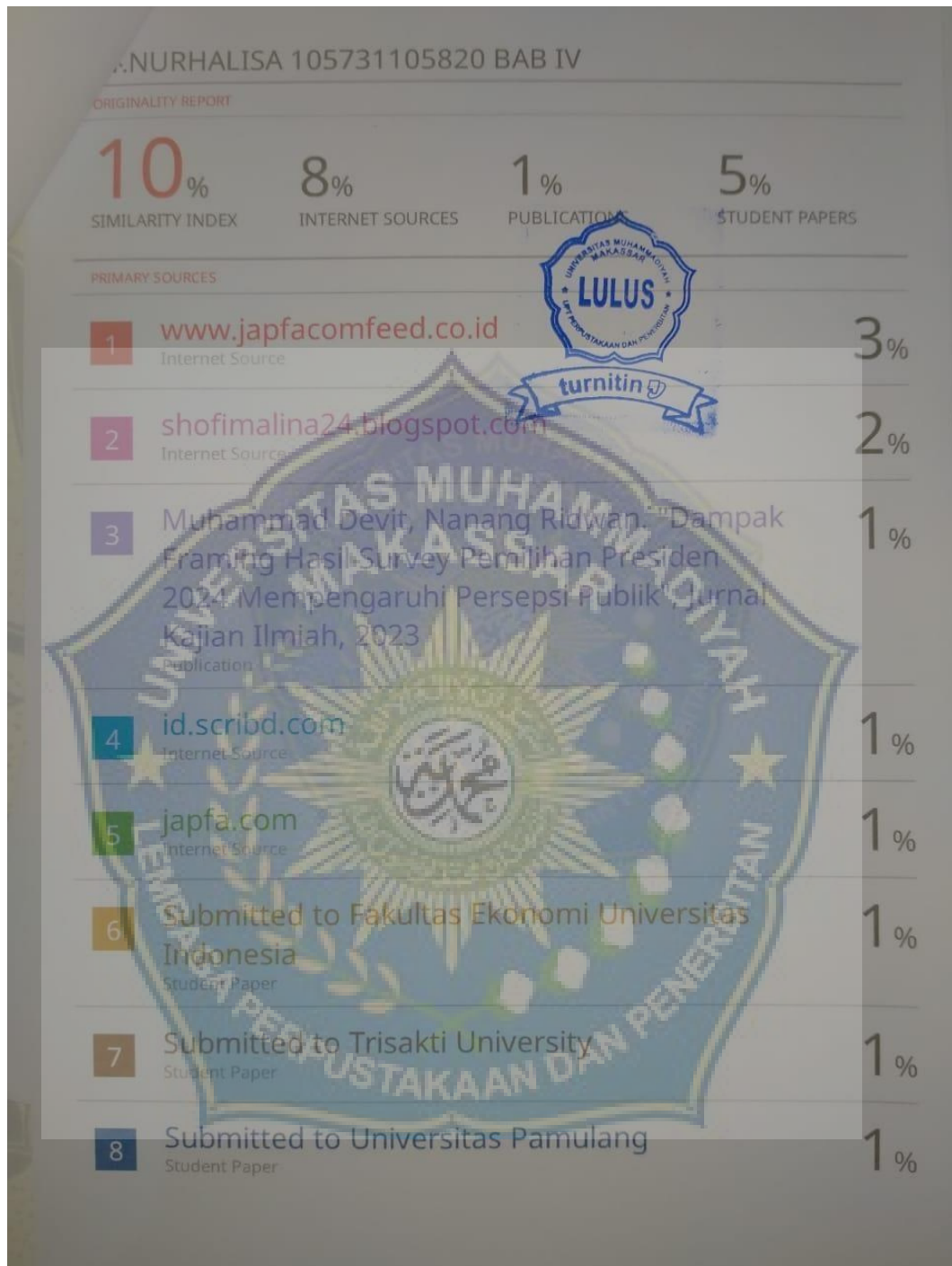
ST.NURHALISA 105731105820

BAB IV

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Feb-2024 07:46AM (UTC+0700)
Submission ID: 2295092816
File name: BAB_IV--2024-02-15T084540.271.docx (112.58K)
Word count: 3767
Character count: 23142



ST.NURHALISA 105731105820

BAB V

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Feb-2024 07:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 2295033045

File name: BAB_V_-_2024-02-15T084607.762.docx (15.37K)

Word count: 239

Character count: 1395

ST.NURHALISA 105731105820 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

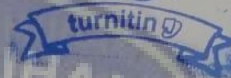
PRIMARY SOURCES



eprints.umm.ac.id

Internet Source

5%



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

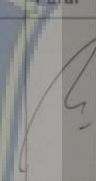


LAMPIRAN 10

VALIDASI ABSTRAK


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Ibra II. E-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	ST.NURHALISA			
NIM	105731105820			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Dan Interim (Psak 3 Dan Psak 5) Pada Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk 2019-2023			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. H. Muhammad Najib Kasim S.E., M.Si			
NAMA PEMBIMBING 2	Wahyuni, S.E., M.Si			
NAMA VALIDATOR	AULIA, S.E., M.Si.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	29/04/2024	Revisi & Koreksi data pedoman & TI kol terdapat 2022	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



BIOGRAFI PENULIS



ST.NURHALISA. Panggilan Lisa, lahir di kabupanten gowa, kec parangloe, lebong pada tanggal 16 oktober 2002 dari pasangan suami Abd Rahman dan istri Jummiati. Peneliti adalah anak pertama dari satu bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di moncongloe kec manuju kab gowa, sulawesi selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN PARANGLOE LATA lulus pada tahun 2014, SMPN 2 MANUJU lulus pada tahun 2017, SMAN 18 GOWA lulus pada tahun 2020, dan mulai mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar saat ini hingga sekarang, sampai pada penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

